Api Kartini



penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, trees sunito S.H. sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarmi, sudjiaah, sartini nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
tilp. djtn. 733

alamat administrasi:

kramat v/7, djakarta
tilp: Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — I Nop. 1950
S.I:P.K. no. 2494F-472/4171/I
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 5000 ex.

setahun	Rp. 66.—
enam bulan	„ 33.—
tiga bulan	„ 18.—
etjeran per ex.	„ 0,50

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat di kirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina	Rp. 600.—
½ pagina	„ 400.—
¼ pagina	„ 250.—
⅛ pagina	„ 150.—

kontrak : 12 x muat rabat 15%.

I S I

		hal.
1.	Presiden Sukarno kepada KWAA	1
2.	Pesan wartawan wanita Afrika	2
3.	Tamu Agung dari RRT	3
4.	Beberapa latihan untuk memperbaiki sikap badan	5
5.	Emansipasi wanita Afrika	6
6.	Ganefo	7
7.	Masak2an	8
8.	Latihan Djasmani bagi wanita	9
9.	Kedudukan suami dan keperluan dapur	10
10.	Penjakit polio pada anak-anak	11
11.	Tetangga kita Melanesia	12
12.	Pekerdjaan „Smock"	13
13.	Li Hu Lan (Film)	14
14.	Pendidikan anak2	16
15.	Tjerpen : Antri Minjak	17
16.	Timbangan buku : Tragedi	20
17.	Keluhan wanita muda Australia	21
18.	Bermain sunglap	22
19.	Kisah gerilja : Mantel	23

*

Keterangan gambar kulit :

Kulit ke 3 Regu2 tenis sedunia.

Senjum gembira gadis² Sumatra dalam pakaian adat jang indah.

Perentjana : Nugroho.

Presiden SOEKARNO *pada* KWAA



KETIKA Konferensi A-A I bertemu 8 tahun jang lalu salah satu masalah jang besar jang mendapatkan jalan antjaman perang nuklir. Dalam 8 tahun semendjak itu, lk.l2 dan wanita diseluruh dunia telah mengorganisasi diri menentang perang nuklir. Demonstrasi2 „Larangkan Bom Atom" kini terus berkobar diberbagai negeri. Kesadaran bahwa sendjata2 jang dahsjat ini tidak dapat membawakan kemenangan ketjuali penghantjuran bagi semuanja telah mendorong umatmanusia buat menuntut lebih aktif bagi penghantjurannja. Surat2 kepada pers, karangan2 tertentu dan rapat2 umum dibanjak negeri membitjarakan immoralitet sendjata2 dahsjat itu, dan gerakan2 perdamaian diseluruh dunia mengadjukan protesnja.

8 Tahun sesudah diskusi kita tentang masalah itu selama Konferensi A-A I, mulailah djelas bahwa kedahsjatan sendjata2 atom akan berfunksi sebagai hantu jang terbesar bagi penggunaannja. Dibarengi dengan protes jang diorganisasi jang makin menandjak, kini terdapatlah harapan, harapan jang njata, bahwa perang nuklir sesungguhnja dapat ditjegah.

Tetapi marilah kita ingat bahwa di dalam abad ke-20 ini, perdamaian abadi berarti lebih banjak daripada tidak adanja perang jang kelihatan. Baru djika kemerdekaan nasional itu terdapat diseluruh dunia, baru djika praktek keadilan sosial mendjadi umum, keduanja didalam dan diantara nasion2, perdjandjian2 perlutjutan sendjata tak dapat mendjamin perdamaian untuk waktu jang lama. Djadi gerakan besar untuk perdamaian dunia adalah sedjalan dengan perdjuangan untuk kemerdekaan dan djeritan untuk keadilan sosial.

Maka itu inilah jang mendjadikan 3 unsur pokok daripada Revolusi Ummatmanusia; perdjuangan untuk perdamaian abadi, perdjuangan untuk keadilan sosial dan perdjuangan untuk kemerdekaan nasional.

Tambahan nasional adalah lebih daripada semata-mata mentjapai kemerdekaan politik sadja, tetapi memuat apa jang saja sebut „Kebebasan untuk Bebas" — kebebasan bagi suatu nasion untuk memilih pola bentuk politik, ekonomi dan sosialnja sendiri. Keadilan sosial adalah lebih daripada semata-mata mentjapai pembagian jang rata daripada kemakmuran, tetapi perlakuan jang fair dalam artian jang positif dan menerima perlindungan jang memadai dari sebuah masjarakat. Perdamaian abadi adalah lebih daripada tidak adanja perang semata-mata, tetapi disingkirkannja sebab2nja jang pokok didalam penghantjuran imperialisme, kolonialisme dan bentuk2 lainnja daripada dominasi asing, dan dalam pelaksanaan dalam arti jang positif dari keadilan sosial diantara ummatmanusia dan nasion2.

Inilah tjita2 dari seluruh ummatmanusia. Ini adalah perdjuangan dari berdjuta-djuta manusa, bukan dari segelintir orang jang berkuasa. Ini adalah Revolusi dari Ummatmanusia — bukannja suatu Revolusi Istana, bukannja revolusi dari sebuah klik militer, bukannja revolusi dari beberapa golongan2 ketjil, tetapi merupakan revolusi dari perikemanusiaan itu sendiri!

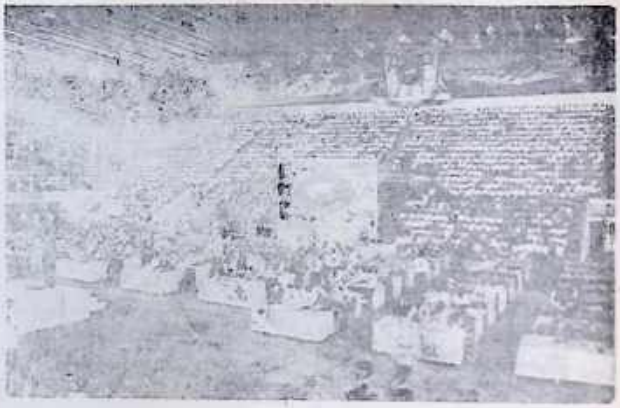
(Dari pidato pembukaan Presiden Sukarno pada KWAA tgl. 24-4-63 di Senajan, Djakarta).





Pesan Wartawan Wanita Afrika dalam

KWAA



Konferensi Wartawan Asia Afrika jang bersedjarah telah berachir dengan sukses besar. Sempat kudjumpa Nancy Grant, seorang delegasi wanita dari Sierra Lione, Afrika sebelum ia bertolak kembali kenegerinja. "Banjak pekerdjaan telah menunggu dinegeriku, ber-timbun" soal jang harus kami petjahkan, sajang aku tak sempat menindjau ke-daerah2. "Nancy, wartawan wanita jang gesit tjekatan, tegap tak mengenal lelah. Dalam sidang2 selama KWAA sebagai anggauta Presidium maupun sebagai satu2 wakil dari Sierra Lione Nancy mengikuti hampir segala sidang2 termasuk keliga2 komisi, politik, organisasi dan soal2 hangat. Sebentar kesini, kemudian seperempat djam komisi lain sedang usul2nja senantiasa tepat dengan argumentasi2 jang ber-api2. Teman2 delegasi lainnja menjatakan kekagumannja „Nancy sungguh orang kuat .....!" Tak hanja kuat physik melainkan djuga kuat dalam kesadaran politik serta lintjah dalam memadjukan pendapatan tetapi keras pula sebagai lawan berdebat. Hal itu dirasakan oleh mereka jang masih ingin me-nutup2 kedjahatan "Peace Corps" AS jang di Afrika telah terbukti merupakan bahanja neokolonialisme. "Aku heran mengapa masih ada orang jang sengadja membutakan mata terhadap bahaja ini. Kami di Afrika tjukup mendapat bukti2 dan tak ada teman jang ragu. Kaum imperialis sampai2 me-minta2 kepada kami agar tidak membuksikan soal ini kepada pers dan publik. Dan memang kami masih lemah dalam soal pemberitaan perdjuangan2 rakjat Asia Afrika.

Kuharap Kantor Berita Asia Afrika jang kami bentuk dalam KWAA baru2 ini segera akan bekerdja untuk melawan berita2 bohong pers imperialis jang sengadja menimang2 rakjat2 Asia Afrika dengan berita2 "bantuan2 sukarela" jang tak lain adalah penjusupan djaring2 neokolonialisme jang teratur "Nancy mentjeritakan dengan hangat tentang keadaan serta perdjuangan wanita dinegerinja. "Bolehlah kutulis pesan untuk sahabat2 wanita di Indonesia," katanja.

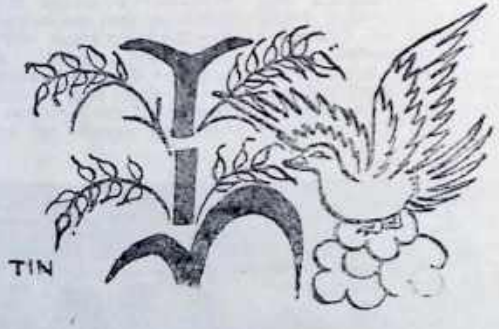
Inilah pesan Nancy Grant, seorang wartawan wanita, pedjuang gigih untuk kemerdekaan tanah airnja, seorang ibu dari dua orang anak kepada teman2nja wanita Indonesia.

"Saudara2ku jang tertjinta, kupilih menjebut kalian saudara2, oleh karena kuketahui kita mempunjai banjak hal jang bersamaan jang mempersatukan, diantaranja jalah kebudajaan dengan hanja sedikit perbedaan2 serta jang terpenting pengalaman kita mengenai pendjadjahan jang tak kenal ampun, penindasan serta pemerasan oleh kaum imperialis serta kaum kapitalis. Saudara2, atas nama Kongres Nasional Wanita Sierra Lione kusampaikan salam hangat serta harapan2 baik untuk sukses saudara2 sekalian dalam pembangunan nasional. Marilah kita sekalian wanita Asia Afrika bersatu dengan tudjuan untuk bertindak mengalahkan imperialisme serta neokolonialisme dalam segenap bentuk serta manifestasinja. Agar supaja kita bisa membentuk sebuah Asia Afrika penuh dengan kedamaian, kebahagiaan serta kebesaran bagi anak2 kita. Perbolehkanlah ..... menjatakan terima kasih kepada saudara2 sekalianu ntuk ..... demikian indah nja jang saudara2 berikan selama berkundjung dinegeri saudara jang saudara jang sangat indah ini.

Hiduplah setiakawan kita sekalian.

Nancy Grant.

Salam hangat wanita Afrika bergema dalam hati kami wanita Indonesia dan Asia pada umumnja, berabad-abad lamanja dua benua dipisahkan tak hanja oleh samudera tetapi oleh sistat busuk kaum imperialis jang menetar mendengar gemuruh djuang Uburu Merdeka kedua benua. Hubungan tak hanja Djakarta Paris, Djakarta — London atau Washington melainkan lebih erat hubungan kota Djakarta — Accra, Djakarta — Nairobi maupun Djakarta — Dares Salaam. Salam Nancy Grant adalah salam hangat sahabat seperdjuangan.



TAMU AGUNG DARI REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK



PJM. Presiden Sukarno bera mah-tamah dengan Presiden Liu Chi dan Njonja.

Dari tanggal 12 sampai 20 April 1963 Indonesia telah mendapat kehormatan mendjadi tuanrumah dari tamu² Agung dari RRT, jaitu Presiden Liu Shao-chi beserta Njonja, Wakil PM Chen Yi beserta Njonja dan rombongannja.

Setibanja Tamu² Agung dipelabuhan udara internasional Kemajoran, Djakarta telah dielu-elukan oleh Presiden Sukarno bersama lk. 500.000 Rakjat Djakarta jang memenuhi djalan² jang dilalui Tamu² Agung menudju ke Istana Negara.

Berdasarkan berita² pers maka penerimaan Tamu² Agung dari RRT kali ini adalah jang paling meriah selama ini. Rakja² berbondong-bondong ikut menjambut kedatangan Tamu² Agung itu baik di Djakarta, maupun selama perdjalanan keliling kedaerah².

Persahabatan antara Rakjat² Indonesia dan RRT jang disemen² dengan kokoh sedjak Konferensi A-A jang pertama di Bandung pada bulan April tahun 1955, jaitu dengan kedatangan Menteri LN Tjou En-la, telah makin diperkokoh selama 8 tahun terachir ini. Lebih² setelah adanja gagasan Ganefo jang merupakan gagasan jang briljan dari Presiden Sukarno buat memantahkan monopoli kaum imperialis dilapangan olahraga kerdjasama itu makin erat. Hal itu ternjata dengan utjapan Bung Karno bahwa seandainja jang ikut dalam Ganefo hanja Indonesia dan RRT, maka Ganefo akan terus dilangsungkan.

Hal itu menundjukkan bahwa Sungai Jang Tse dan Bengawan Solo bertemu dilautan persahabatan seperti mendjadi pemee pada kundjungan Ibu Hartini Sukarno ke RRT baru² ini telah mendjadi kenjataan.

Belakangan ini hubungan persahabatan itu makin dipererat lagi dengan kundjungan Presiden Liu Shao-chi sendiri ke Indonesia. Meriahnja sambutan dari berbagai kalangan Rakjat, dari organisasi dan Partai² menundjukkan betapa populernja RRT di mata Rakjat Indonesia, meskipun adanja suara² jang sumbang jang merupakan setetes air dalam samodera besar, jg. kendak mendjelek²kan RRT dan Rakjatnja jang heroik itu jang telah sanggup membangun masjarakat sosialis jang terbesar didunia.

Dengan ikutnja para njonja² pembesar dalam rombongan Presiden RRT itu telah membukakan tradisi baru dalam protokol kehidupan sosial wanita RRT. Selama ini isteri² pembesar² RRT tidak pernah muntjul kedepan. Tetapi dengan kundjungan Njonja Hartini Sukarno ke RRT hal itu telah berubah samasekali. Para isteri pembesar itupun bisa memainkan peranan jang penting dan menentukan disamping suaminja seperti ditundjukkan dengan suksesnja misi persahabatan ke RRT jang dipimpin oleh Njonja Hartini Sukarno itu.

Kembali kepada Kundjungan Agung dari RRT. Kundjungan tsb. sudah tentu lebih mempererat kerdjasama antara Rakjat Indonesia dan RRT. Lebih² dalam menghadapi tantangan² kaum imperialis jang akan menggagalkan rentjana Ganefo itu maka terasa perlunja adanja pengenalan dari dekat antara Rakjat² jang bersangkutan jg. diwakili oleh Presiden RRT beserta rombongannja itu.

Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira Kundjungan Agung tsb. karena jakin dengan kundjungan itu tali persahabatan jang telah sedjak berabad-abad itu kini makin diperkokoh lagi.

Lagipula dengan kundjungan itu maka persoalan² bersama jang menjangkut kepentingan bersama akan lebih mudah dan djelas dipetjahkan jang memuaskan kedua belah pihak.

Penjakit Polio pada anak-anak

Waktu jang paling tepat untuk memulai perawatan pada anak2 dengan penjakit Polio ialah waktu anak itu masih dalam keadaan acuut (4—6 minggu sehabis panas). Biasanja di Indonesia anak2 ini telah dikeluarkan dari perawatan dirumah sakit umum, maka akan kita tundjukkan disini, sangat penting bagi Ibu2 tjara merawat anak ini dirumah.

Belum dapat dipastikan bahwa anak dalam 6 minggu ini tidak menular lagi, maka meski dirumah anak2 harus sedapat mungkin disendirikan segala-galanja.

Dalam keadaan acuut otot2 pada tahun anak masih sakit djika berbaring, dipegang atau dipegang atau digerakkan, maka anak harus banjak berebahan dan sama sekali tidak boleh berdjalan. -Kelemahan2 atau kelajuhan2 pada otot akan bertambah, djika anak tadi pajah oleh sesuatu gerakan atau djalan.

Tjontoh I :

Sebagai langkah pertama dipergunakan bidai-Penundjang jg dibikin dari kapur (gips) untuk menghindarkan kekakuan2 atau penarikan2 dari otot2 pada waktu salah letak. Otot berada dalam keadaan tertarik djika otot jang berlawanan sangat kuat, sehingga tak dapat menahan tarikan tadi.

Tjontoh II :

Sebaliknja otot jang mendjadi kuat oleh karena lawannja lajuh, lalu mendjadi pendek, dan mendjadilah tjatjad baru. Tjatjad baru ini sering hanja dapat diperbaiki dengan djalan operasi. Oleh karena itu dalam 6 minggu ini anak harus banjak berbaring dengan mempergunakan bidai tadi. Djika 6 minggu telah lalu, Ibu2 mendapat petundjuk jang kedua, melatih anak dengan menggerakkan segala persendian2 anggauta tubuh jang lajuh setjara passif.

Tjontoh III :

Dalam tidur terlantang, dan tiarap. Ibulah jang menggerakkan nja (gerakan passif), djika anak telah mulai sedikit2 menggerakkan sendiri, maka Ibu2 harus menolongnja dengan menghilangkan berat daja dari anggauta tubuh jang digerakkan (gerakan actief jang ditolong), seterusnja sehingga anak kuat menggerakkan sendiri tidak dengan pertolongan lagi. Latihan2 ini dikerdjakan tiap2 hari satu kali, sehabis latihan anak2 masih terus menggunakan bidai.

Tjontoh IV :

Sehabis 4 — 6 bulan, penularan ta' ada lagi sehingga anak dapat dibawa di J.P.A.T. untuk diukur kekuatan2 dari otot satu per satu,- dan latihan selandjutnja di dasarkan atas hasil pengukuran ini.

Djika anak ta' dapat diterima diasrama J.P.A.T., maklum J.P.A.T. hanja dapat menerima 40 anak untuk masuk ditempat perawatan dan tenaga pelatih sangat kurang maka ia dapat dilatih setjara poliklinik hanja 2 kali seminggu, jang menurut teorie adalah sangat kurang, anak2 harus melatihnja sendiri dengan petundjuk2 dari J.P.A.T., agar kemadjuan2 pada otot2 lebih lekas dapat ditjapai.

Djika dalam setahun berlatih, kekuatan otot2 dari anak2 tadi tak sebegitu atau sama sekali tak madju, maka baru diusahakan brace (alat penguat) guna mengoreksi atau memperbaiki djalannja.

Oleh karena pembikinan brace biasanja memakan waktu sangat lama, berbulan2, maka dengan menunggu, anak2 dipeladjari berdjalan dengan pertolongan *bidai-penundjang* atau tongkat bertjabang. Untuk ini otot2 lengan dan punggung harus dibikin kuat dahulu, oleh karena seluruh berat badan, apalagi djika kedua tungkai lajuh akan didjindjing oleh kekuatan otot2 ini.

Tjontoh V :

Sebelum berdjalan anak2 harus dilatih berdiri tegak dahulu dengan tongkat, baru kita peladjarkan bermatjam2 tjara berdjalan, tergantung kepada kelajuhan2 otot.

Tjontoh VI :

Djika brace telah djadi, anak2 dipeladjari memakainja sendiri :

1. kantjing2 harus rapi dan kentjang tertutup.
2. Menutupnja sepatu harus sampai lobang atas; oleh karena djika tak begitu djalannja anak akan ta' baik, dan mungkin menimbulkan tjatjad baru lagi.

Sedapat mungkin djika telah memakai brace, tongkat tidak boleh dipakai lagi; Djika tak mungkin, tongkat harus dipakai. Djika ta' dipakai lalu djalannja mendja di sangat buruk, jang mengakibatkan bengkok2 pada tulang punggung (scoliosis).

Bengkok2 pada punggung dapat disebabkan oleh diantara :

1. Kelumpuhan2 otot punggung.-
2. Tjara berdjalan jang salah.

Tjontoh VII :

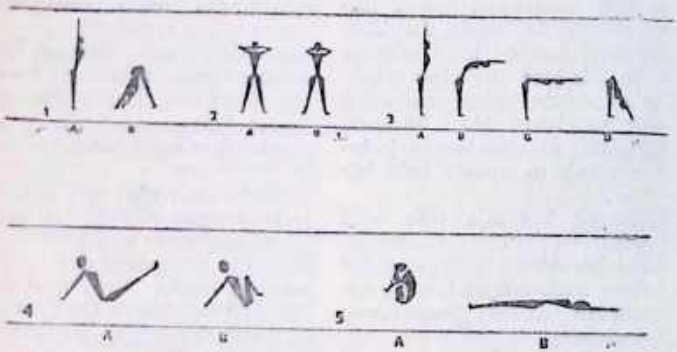
Anak dengan pembengkokan tulang punggang dapat latihan2 speciaal untuk tulang punggung sebagai :

Pernafasan jang dalam dan teratur dan menggantung pada tangga2.

Marilah Kita

Menghirup

Udara Pagi !



BEBERAPA LATIHAN UNTUK MEMPERBAIKI SIKAP BADAN

1. a. Duduk dengan kaki ditarik sampai menjentuh perut, ambil nafas
   b. Berganti dengan sikap telentang dengan kaki dan tangan direntang sambil mengeluarkan nafas.
2. a. Duduk dengan tangan diletakkan dimuka sambil ambil nafas.
   b. Rentangkan kaki keatas, bungkukkan badan dengan segenap berat badan pada telapak tangan, keluarkan nafas.
3. a. Berlutut dengan lengan direntangkan kemuka, ambil nafas.
   b. Putarkan lengan, dada dan kepala kearah lutut kanan sambil keluarkan nafas. Diulang dengan putaran kekiri.
4. a. Berlutut dengan berat badan pada siku, ambil nafas.
   b. Rentangkan kaki, bungkukkan kemuka dengan berat badan pada siku² sambil mengeluarkan nafas.
5. a. Lutut agak dibengkokkan, rentangkan lengan kebelakang, kemudian keluarkan nafas. Ulang dengan kaki kiri kebelakang.

Sehat,

Segar,

Gembira!

Banjak diantara kita jang segan sekali bangun diwaktu pagi² buta, tapi keseganan ini bisa diberantas djika kita mau, jaitu dengan membiasakan bangun pagi. Sebab bangun diwaktu pagi sangat besar gunanja bagi kesehatan kita, diwaktu pagi udara disekeliling kita masih bersih, pada waktu inilah penting kita menghirup udara jang bersih. Dengan menghirup udara bersih, pernafasan kita akan bekerdja dengan baik.

Lebih² bagi mereka jang tinggal di-kampung² jang umumnja kampung² di Djakarta atau kota² besar lainja sudah padat dengan penduduk, bangun pagi dan ber-djalan² diwaktu pagi adalah perlu sekali. Usahakan bangun pagi dan ber-djalan² di-tengah² lapangan jang luas dengan melatih pernafasan kita bernafas setjara teratur, tentu akan memperkuat pernafasan kita.

Ber-djalan² diwaktu pagi selain mendapatkan udara jang bersih, djuga akan melantjarkan djalannja darah kita. Djika kita gerakkan kaki kita, maka djalannja darah kita akan bisa memanaskan tubuh kita dan dengan demikian akan menjehatkan pembuluh² darah kita.

Bagi anak² ketjil, udara pagi penting sekali. Mereka membutuhkan pernafasannja kuat, dan ini baru bisa berhasil djika kita adjak pula berdjalan² dilapangan luas dan diwaktu pagi antara pukul 05.00 sampai 06.00. sudah tjukup untuk ber-djalan² untuk mendapatkan udara bersih.



Emansipasi Wanita Afrika

Suatu zaman baru terbuka dibenua :

Wanita Afrika pada masa2 jang lampau sama sekali tidak mempunjai hak pilih; bahkan mereka dilarang untuk menghadiri rapat2 umum.

Sekarang wanita telah mentjapai tidak hanja hak2 mereka untuk memilih dan dipilih, tetapi mereka telah berhasil pula untuk dipilih sebagai anggota2 Parelemen tempat mereka dapat menjatakan pandangan2 mereka.

Ada sementara pandangan bahwa konsepsi emansipasi wanita adalah sesuatu jang asing bagi wanita Afrika. Rakjat seolah-olah pertjaja bahwa ide tersebut diimpor dari apa jang dinamakan negara2 beradab di Eropa dan Amerika.

Pandangan ini datang dari kenjataan jang tak dapat dibantah, bahwa wanita telah menduduki kedudukan lebih rendah di Afrika. Tetapi bisa djuga dibantah bahwa kedudukan rendah wanita Afrika disebabkan tidak semata-mata karena apa jang dinamakan tjara hidup Afrika, melainkan terlebih-lebih karena akibat pendjadjahan di Afrika.

Tjontoh2 jang djarang.

Lama sebelum pedagang2 kulit putih, dan kemudian kaum kolonialis mendatangi pantai2 kami, sedjarah menundjukkan tjontoh2, bahwa wanita kita menduduki kedudukan2 penting serta memperoleh penghormatan tinggi dalam masjarakat Afrika.

Kitab Indjil mentjeriterakan tentang Radjaputeri Sheba di negeri jang kini disebut Ethiopia. Dan di Mesir wantta memerintah sebagai Radjaputeri2 sedjak lama ada zaman Rumawi.

Bisa dikemukakan bantahan, bahwa tjontoh2 demikian sangat djarang dan terbatas pada beberapa dinasti2 jang terkemuka.

Tetapi, hal ini hanjalah memperkuat pengakuan, bahwa masjarakat Afrika terdiri dari klas2 jang mempunjai hak2 istimewa serta, klas jang terindjak-indjak. Tetapi dalam lapisan masjarakat jang menikmati hak2 istimewa, baik laki2 maupun wanitanja kedua-duanja mempunjai hak2 istimewa.

Tetapi, keduanja baik laki2 maupun wanita merosot kedudukannja di Afrika, sebagai akibat hubungannja dengan Eropah, dan kemudian dalam tjengkeraman kolonialisme.

Hak sama.

Emansipasi wanita bahkan di Eropah merupakan hal jang belum lama ditjapai Wanita Inggris bisa mewudjudkan hak2 pilihnja hanja sedjak 1922 dan sampai saat sekarang wanita Swis belum mendapatkan hak pilihnja pada pemilihan umum.

Di Afrika emansipasi wanita tidak ditjapai setjara otomatis segera setelah kekuasaan kolonial dirobohkan.

Wanita telah memperoleh hak2 sama setjara resmi serta persamaan hak2 politik dengan kaum laki2 di Ghana, RAP, tetapi tidak di Nigeria Utara. Hanja dalam permulaan bulan ini wanita Lybia memenangkan hak pilih mereka.

Hal itu disebabkan karena pola masjarakat. Sedang bangsa2 dengan pandangan sosialis pada umumnja tjenderung untuk memberikan hak2 sama antara laki2 dan wanita, sebaliknja terdjadi dalam masjarakat dengan tjiri2 feodal jang kuat.

Pandangan bahwa kedudukan rendah kaum wanita disebabkan karena agama Islam tidak mempunjai sandaran. RAP dan Saudi Arabia adalah negeri2 Islam, tetapi hak2 wanita dinegeri2 tsb. sangat berbeda. Di Nigeria, wanita Islam didaerah Utara tidak mempunjai hak2 politik, sedangkan wanita Islam disebelah Barat mempunjai hak sama dengan kaum prianja.

Demikian bisa djelas bahwa perdjuangan untuk emansipasi wanita sangat erat berhubung dengan perdjuangan merubah masjarakat Wanita tidak akan dapat mengenjam hak sama sepenuhnja dengan kaum laki2 didalam masjarakat jang masih terbelakang.

Nasib kita terikat erat dengan perkembangan manusia menudju kemadjuan serta sosialisme. Dan disini kita mempunjai dasar lain mengapa wanita Ghana harus menjatukan diri dengan tjita2 bangsa untuk mentjapai masjarakat sosialis.

Terdjemahan dari Ruang Wanita "The Ghanian Times". April 23, 1963.



ganefo

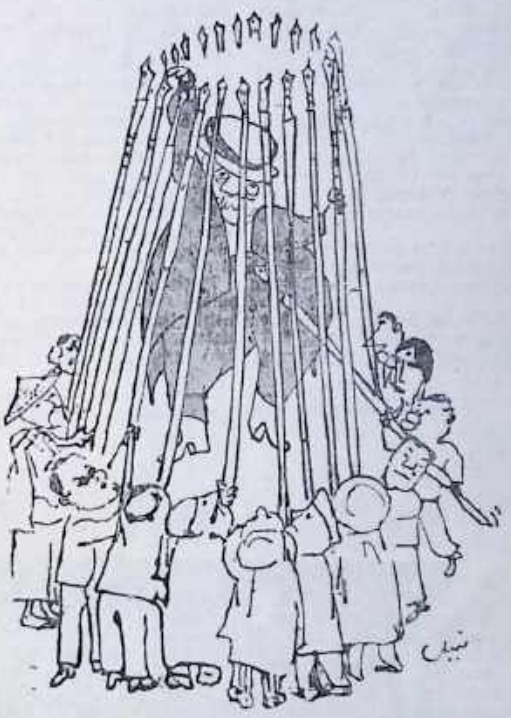
UNTUK pertama kalinja dalam sedjarah sebuah organisasi olahraga internasional telah didirikan dimana Rakjat2 anti-imperialis sedunia dapat bertemu dan saling bertanding tanpa diskriminasi dan perlakuan2 jang merendahkan martabat olahraga. Organisasi itu jalah Ganefo jang baru2 ini pada tgl. 29 April mengadakan Konperensi persiapannja jang dihadiri oleh 10 negara di Djakarta.

Sedangkan pertandingang jang pertama direntjanakan pada bulan Nopember 1963 di Djakarta djuga.

Ganefo ini telah dibentuk buat mematahkan monopoli kaum imperialis atas organisasi olahraga internasional IOC jang mereka pakai untuk mengabdi pada tudjuan2 politik mereka jang kotor.

Pengalaman Indonesia sebagai tuanrumah Asian Games IV jang telah disekors dari IOC karena tidak mengikutsertakan Taiwan dan Israel dalam pertandingan2 Asian Games IV di Djakarta telah mendorong Indonesia buat mendjetuskan gagasan Ganefo jang bebas dari intrik2 kaum imperialis. Seperti diketahui kaum imperialis AS, hendak memaksakan politik adanja „dua Tiongkok" di Asian Games IV jl. Sudah tentu tindakan jang kurangadjar dari kaum imperialis ini didjawab setjara djantan oleh Rakjat dan Pemerintah Indonesia jg hanja mengakui adanja satu Tiongkok, jalah RRT.

Selain itu gagasan Ganefo itu bersambung pada gagasan dari Sema-





ngat Bandung dan pula akan mendjundjung tinggi tjita2 jang terkandung pada badan IOC itu jang seharusnja bersih dari segala intrik2 politik jang kotor. Ganefo akan mendorong madju perkembangan jang bebas dari olahraga dan gerakan2 olahraga dinegeri2 baru jang sedang tumbuh.

Sudah tentu Indonesia jang mendapat kehormatan sebagai sponsor dan tuanrumah jang pertama akan berbuat segala-galanja buat mensukseskan Ganefo itu dan melangsungkanja dalam itikad dan semangat Bandung jang baik tanpa mengindahkan budjukan2 kaum imperialis jang akan berusaha mentjairkan dan menggalkan ide Ganefo itu.

Usaha mensukseskan pertandingan2 Ganefo jang pertama di Djakarta itu perlu mendapat sambutan dan sokongan jang bulat baik dari Rakjat Indonesia, terutama dari para pemuda2 dan pemudi2 jang berketjimpungan dalam olahraga. Djuga dari seluruh Rakjat dinegeri2 „new emerging forces" diseluruh duuia.

Suksesnja Ganefo berarti satu pukulan terhadap dominasi kaum imperialis dilapangan olahraga. Untuk tudjuan itu tidak adalah pengorbanan jang sia2. Djuga kaum wanita Indonesia merasa berkepentingan dengan suksesnja Ganefo itu karena hal itu akanakan mempererat kerdjasama antara Rakjat2 dinegeri2 jang sedang tumbuh, termasuk kerdjasama antara kaum wanitanja guna melekaskan tumbangnja dominasi kaum imperialis dan feodal dinegerinja masing.

Marilah kita kibarkan tinggi2 pandji2 Ganefo demi persatuan jang lebih erat antara Rakjat2 jang mendukung Semangat Bandung.

Tetangga Kita MELANESIA

DISEBELAH Timur Irian Barat terus mendjeludjur ke Tenggara lewat Irian Timur terletaklah kepulauan Melanesia, jang berarti pulau2 hitam. Penduduk dari kepulauan tsb. berasal satu rumpun dengan bangsa Indonesia, jaitu bangsa Austronesia. Seperti diketahui rumpun bangsa Austronesia ini mempunjai 4 tjabang, jaitu bangsa Indonesia, jang terserak dikepulauan Indonesia dan di Malagasi dan Filipina, kemudian bangsa2 Polybesia, Mikronesia dan Melanesia jang terserak dilautan Pasifik.

Melanesia jang 2/3 daerahnja dikuasai oleh Australia itu berpenduduk 31/2 djuta orang berwarna. Disamping itu terdapat 250.000 orang India, Tionghoa, Vietnam, dsb. Orang2 kulit putih jang menetap kira2 80.000 orang.

Kehidupan Rakjat sangat berat dan menderita akibat penindasan kaum pendjadjah dari Australia, Inggris dan Perantjis.

Lembaran hitam dalam sedjarah Melanesia jalah ketika pada tahun 1863 dilantjarkan perdagangan budak buat buruh perkebunan gula di Australia jang dilakukan oleh seorang direktur aBnk of New South Wales. Orang2 Melanesia jang ditjulik dan diperdjualbelikan sebagai budakbelian tidak pernah melihat kembali tanahairnja dan dalam djumlah ribuan mati dan dikubur di daerah2 gula Queensland dan Northern New South Wales di Australia.

Pengarang Inggeris jang terkenal Mark Twain pada achir abad ke-19 mengundjungi Australia dan menulis bahwa pedagang budakbelian itu mendapatkan keuntungan 20 pound setiap kepala. Budak2 belian itu diharuskan kerdja keras selama 8 sampai 12 djam dikebun2 gula. Upahnja kurang dari 4 shilling seminggu.

Rakjat Melanesia jang menentang perdagangan budak dibunuh setjara bessr2an di Irian, di New Hebrides, Solomons, Fiji dan kepulauan Torres Strait.

Tidak mengherankan bahwa banjak pulau2 di Melanesia itu makin lama makin tipis pendudukn'a. Misalnja di Melanesia Perantjis (New Caledonia, dsb). jang pada tahun 1853 kira2 ada 100.000 djiwa menurut taksiran p'hak Perantjis, maka menurut sensus tahun 1921 hanja tinggal 27.100 djiwa dan kini diktaksir ada 37.000 djiwa. Itupun bukan semata2 orang2 Melanesia, tetapi tjampuran dengan orang2 baru pendatang dari kepulauan Indonesia, misalnja. Seperti diketahui sebelum perang duuia II pemerintah kolonial Belanda mengizinkan pengambilan tenaga2 buruh di Djawa terutama oleh pengusaha2 Perantjis di New Caledonia untuk dipekerdjakan diperkebunan2 mereka.

Pada waktu ini Melanesia merupakan tugu peringatan tentang kekedjaman kolonial dan mendjadi saksi bagaimana tangan kolonialisme jang sedang merana itu merintangi perkembangan nasion2 Melanesia. Dengan kepulauannja jang mendjeludjur beratus-ratus mil itu sudah tentu Rakjat Melanesia sukar sekali untuk mempertahankan diri dari serangan dan penindasan kaum kolonialis. Mereka hanja memiliki kano2 untuk salinghubungan, sedangkan sendjata2 mereka hanja terdiri dari tombak2 dari Zaman Batu.



Putri2 kita tidak mau ketinggalan berlatih olahraga — Untuk Ganefo ?

Latihan Djasmani BAGI WANITA

*



Diseluruh dunia kehidupan manusia bertambah pandjang. Usahaè dilaksakan untuk melambatkan proses mendjadi tua. untuk mempertahankan kekuatan djasmaniah serta kemampuan berfikir sepandjang-pandjangnja.

Latihan djasmani adalah djalan terbaik untuk mentjapai tudjuan tsb. Maka dari itu Pemerinta berusaha sedapat dapatnja untuk melantjarkan perkembangan latihan djasmani serta olah-raga serta apa sebabnja maka tudjuannja adalah untuk menarik rakjat sebanjak-banjaknja.

Bagaimana tjaranja rakjat Tjekoslowakia didorong untuk berolahraga? Terutama melalui medium pers, radio serta televisi. Selain daripada itu, setiap lima tahun sekali pertundjukano senam besar-besaran — Spartakiades dilaksanakan jang menarik perhatian beratus ribu rakjat untuk giat berolah raga. Tahun ini untuk pertama kali pertemuanè nasional olahraga diselenggarakan dengan tudjuan untuk menarik pemuda pemudi. Harapan besar diletakkan terhadap olahraga oleh karena hal ini membantu mengembangkan watak² posit'f dalam sanubari pemuda pemudi serta mengadiar mereka kesiapsiagaan, watak tidak mementingkan diri sendiri serta disiplin diri.

Olahraga serta latihan djasmani mempunjai kepentingan selandjutnja. Dokter² telah membukt'kan² bahwa latihan² djasmani setjara teratur melambatkan proses mendjadi tua. Menurut pendapat Saudara, kapan masanja kita memerlukan memulai latihan djasmani atau olahraga, dan kapan kita harus menghent'kannja?

Djika saja ingin sedikit membesar-besarkan, saja akan mengatakan, bahwa orang harus memulai segera setelah membatja artikel ini. Setiap hari merupakan kemenanan, karena waktu bekerdja melawan kita. Dan kapan seseorang harus menghentikan olahraga? Seseorang dapat melaksanakan latihan djasmani sampai sangat tua, tentu sadja dengan memperhitungkan faktor² seperti umur, keadaan kesehatan jang bersangkutan.

Banjak wanita mengatakan , bahwa hatan dan kekuatan umum dari orang mereka telah mempunjai tjukup latihan djasmani selama mengerdjakan pekerdjaan rumahtangga serta dalam pekerdjaan mereka.

Gerak badan jang menjangkut pekerdjaan rumahtangga atau ditempat kerdjat sangat berat sebelah dan agak melelahkan, dan hal ini tidak memberikan sumbangan atau menguntungkan pekembangan djasmani Umumnja hanja menghasilkan lengan jang sakit, punggung jang bongkok sedankangkan bagian bawah dari tubuh tinggal diam tak bergerak. Latihan djasmani sangat penting oleh karena hal ini di tudjukan terhadap tuojuan² tertentu dan setingkat demisetingkat.

— Kekuranganè jang penting apakah jang bisa dihindari dengan latihhan djasmani?

— Sikap badan jang buruk, bahuè jang bundar, perut gendut serta kaki rata, jang ksemuanja tampak djelek. Wanita jang mendekati umur empat puluh mempunjai ketjenderungan untuk gemuk Tetapi oleh karena setiap wanita ingin tetap menarik, gedjalaè tersebut diatas lebih baik dihindari daripada menghilangkan kalau sudah timbul.

— Olah raga apakah jang Sdr anggap paling tjotjok bagi kaum wanita?

— Untuk keperluan² jang tersebut diatas , kaum wanita harus melakukan gerak badan jang menggerakkan segenap bag'an tubuh dengan merata. Senam, berlari, melantjat, keseimbangan, berenang serta badminton sangat sesuai bagi kaum wanita.

— Berapa kali wanita harus berolah-raga?

— Djika mereka hidup dikota-kota paling sedikit dua kali seminggu.

— Adakah Sdr menganggap tjukup bila mendjalankan olahraga dirumah setiap hari, umpama sadja selama lima belas menit senam pagi ataukah Sdr mengandjurkan untuk masuk dalam club² senam?

— Tentu sadja mungkin untuk mendjalankan gerak badan setjara perseorangan. Tetapi kalau mengadakan latihan olahraga bersama-sama atau dalam team seseorang lebih merasa „relax" mengaso dari persoalan² sehari-hari

— Latihan djasmani mempunjai fungsi rangkap — setjara djasmani maupun fochani. Latihan djasmani membantu untuk memperkuat urat² daging, membuat mereka kuat dan lebih elastis. Ini djuga mempunjai eeffek jang lebih menguntungkan terhadap alat² kelendjar² keringat serta susunan urat saraf dan melantjarkan sirkulasi darah. Tambahan pula, latihan djasmani memberi kgembiraan. Hasilè sukses jang ditjapai menambah rasa kepertjajaan diri kaum wanita jang merasa bahwa mereka berbuat sesuatu jang positif dalam mempertahankan kesehatan serta kemudaan.

— Sebuah pertanjaan lagi. Fasilitetè apakah jang dinikmati kaum wanita di Chechoslovakia?

— Banjak sekali tempatè olah-raga maupun lapangan² olah raga. Wanita dapat ikutserta dalam organisasi² olahraga ditempat tinggalnja dan melakukan latihan² dibawah pengawasan ahli. Turannja hanja 2 atau 3 kron sebulannja (perbandingan: upah buruh rata² sebulan 1.4000 kron). Latihan² djasmani dalam kursus² tersebut diadakan dua kali seminggu. Anakè tidak usah membajar.

Sedang bagi pemudi hanja membajar satu kron.

Oleh: Lubor Vorel
Diterdjemahkan dari:
Madjalah „WANITA TJEKOSLOWAKIA

KEDUDUKAN SUAMI DAN KEPERLUAN DAPUR

Oleh: KUSTIN

Dalam situasi ekonomi jang demikian merosotnja, djalannja rumahtangga kita sudah tentu tidak tjukup hanja dikemudikan oleh seorang ibu sadja, bantuan fikiran dari suami sangat diperlukan. Suami jang dulu biasanja hanja menjerahkan segala sesuatunja jang mengenai rumahtangga, kepada isterinja sekarang tidak bisa berpegangan teguh pada tradisi tsb.

Kaum ibu memang berat sekali dalam memutarkan roda rumahtangganja dalam situasi meningkatnja harga2 jang setiap hari terus membubung tinggi. Misalnja apa jang sekarang bisa ditempuh dengan uang belandja Rp. 100,— sehari, besok harinja kemungkinan meningkat lagi. Djika situasi ini tidak dimaklumi oleh sang suami, tentu akan menimbulkan ketjurigaan jang bukan2, sang isteri dituduh boros dsb.

Bagi kaum suami sekarang memang sudah nampak ada kemadjuan2 dalam tjara berfikirnja mengenai beban rumahtangga. Misalnja kesulitan2 minjak tanah untuk dapur, kesulitan lampu, air minum, beras dsb. suami2 sudah banjak jang ikut tjampur untuk memboroskannja.

Kita sering melihat adanja pegawai2 negeri (lelaki) jang datang kekantornja dengan membawa kaleng minjak tanah, membawa karung beras dsb. karena kantornja akan membagikan barang2 keperluan dapur tsb. Situasi ini, dulu djarang sekali terdjadi kebanjakan suami2 malu membawa barang2 tsb. Tapi perasaan malu itu kini sudah dikis oleh keadaan sekarang jang sangat mendesak.

Bahkan sekarang duduk banjak ikut tjampurnja suami2 mengerdjakan pekerdjaan2 rumahtangga misalnja mentjutji pakaian, menjeterika, dsb. Soalnja djika mereka ikut tjampur, terpaksa akan mengeluarkan biaja jg lebih besar, sedangkan gadjinja tidak mentjukupi.





Di-pasar2 kita sering berdjumpa orang lelaki jang sedang berbelandja dsb. Ini menundjukkan bahwa perasaan rendah karena sesuatu pekerdjaan jang kasar sudah banjak terkikis dikalangan kaum lelaki. Mahalnja gadji pembantu rumahtangga, memaksakan djuga bagi kaum suami untuk ikut tjampur dalam masalah kebutuhan sehari2.

Sebaliknja bagi kalangan kaum ibu hendaknja djangan sampai ada anggapan, bahwa ikut tjampurnja kaum suami sebagaimana diatas adalah sebagai pernjataan kekikiran (pelit) dsb. Sebab dikalangan kita djaman tua, sedjak dulu ditanam anggapan2 dan kepertjajaan2 jang salah (kolot), misalnja djika ada suami membuka tempat beras (pedaringan) dikatakan „tjupar", katanja sial bagi suami djika ikut tjampur dalam masalah dapur.

Perasaan kuno ini sekarang sudah tidak lajak kita pertahankan, djustru untuk kepentingan bersama antara suami dan isteri. Sebagai bukti, suami penulis sendiri sampai sekarang sering masak didapur, menanak nasi, menggoreng ikan, mentjutji pakaian, djika saja sendiri sedang repot — menghadiri rapat dsb. Dan sampai sekarang apa jang dikatakan „sial", tidak pernah terdjadi terhadap diri suami saja, bahkan mendjadi taulandan bagi tentangga2 kami dikampung.

Film

Lie Hu Lan Srikandi Tiongkok

Liu Hu-lan seorang anak gadis petani miskin. Ia berasal dari keluarga jang melarat jang selalu di rundung kesangsaraan. Penderitaannja ini adlah akibat penindasan dan pemerasan tuan tanah.

Karena orangtuanja sangat miskin, maka Hu-lan tidak pernah bersekolah. Tapi untunglah ibunja jang bidjaksana itu, jang dulunja pernah duduk dibangku sekolah, dapat mendidik Hu-lan, walaupun hanja menulis dan membatja sadja.

Suatu ketika ja berdjumpa dengan dua orang anggota gerakan Rakjat Tiongkok jang menentang susunan masjarakat jang bersifat liberal dan feodal itu. Perkenalan jang tidak disangka-sangka itu membawanja kedunia lain, jang baginja masih gelap. Ja, maklum lah pendidikannja jang begitu sederhana, tentu kurang untuk memahami persoalan2 jang dikemukakan oleh organisasi dibawah tanah itu. Tetapi pertemuan itu terdjadi ber-ulang2. Djuga dalam dirinja terdapat sifat2 ketjerdasan, jang didorong oleh rasa penderitaan jang hampir tak tertahankan. Karena itu, lama kelamaan mengertilah ia apa jang di maksud dan tudjuan repolusi ditjita2kan oleh pergerakan Rakjat tersebut. Terutama setelah ia mengadakan hubungan dengan anggota2 perkumpulan anti Djepang dan bergaul dengan kader2 wanita didesanja, maka makin lebih meresaplah, dan akirnja mendjadi darah daginglah baginja arti perdjuangan itu. Kini didepan matanja terbentanglah suatu dunia baru, jaitu dunia jang diidam-idamkan oleh repolusi.

Negerinja jang dibakar oleh api repolusi, mengobarkan sifat kepahlawanan jang ber-njala2 didalam djiwa Hu-lan, melondjak-londjak menerdjang dinding djiwanja ingin berontak untuk meng hantjurkan dan menumpas si angkaramurka penindas Rakjat. Maka kini Hu-lan mentjeburkan diri kedalam kantjah repolusi jang sedang bergolak meng-gelegak2, untuk berdjuang membebaskan Rakjat daripada lautan penderitaan dan kesengsaraan serta untuk menegakkan kemerdekaan dan keadilan jang abadi.

Djiwa kepahlawanan Hu-lan tumbuh sedjak masa kanak-kanaknja, karena sedjak ia sadar akan bumi jang dipidjaknja tjuatja Tiongkok masa itu, baginja selalu menjeramkan. Tidak pernah ia mendengar belaian kata2 jang lemah lembut, njanjian halus jang romantis, tegur sapa jang ramah tamah. Tetapi jang didengarnja hanjalah seruan keras dari pedjuang kemerdekaan, dentuman meriam dan berondongan sendjata2 api penuh nafsu kematian, dan djeritan perdjuangan jang penuh semangat dari tiap2 pedjuang Rakjat untuk mempertaruhkan djiwanja dimedan bakti demi kesedjahteraan Rakjat.

Suatu ketika Hu-lan berkata kepada ibunja, agar supaja ibunja djangan lagi mengadjarnja membatja dan menulis, jang terbatas pada istilah2 sederhana sadja. Katanja, ia lebih mengutamakan peristilahan2 jang maha penting jang bertalian dengan perdjuangan Rakjat dewasa itu.

Demi mendengar hal itu, ibunja sangat heran, seraja bertanja kepada anaknja jang berkata dengan penuh keanehan itu: „Apa maksudmu dengan peristilahan2 itu?"

Dengan tersenjum Hu-lan men djawab. „Bu, maksudku peladjaran itu hendaknja disesuaikan dengan keadaan djaman dan suasana perdjuangan Rakjat, misalnja tentang tentara kedelapan, pemerintah Rakjat jang menentang fasisme Djepang, perdjuangan dan repolusi, jang lain bolehlah untuk sementara kita tinggalkan sadja."

Karena Hu-lan menundjukkan kegiatan dan kegairahan berdjuang jang luar biasa didesanja, maka pada tahun 1945 ia terpilih mendjadi sekretaris perkumpulan wanita. Disamping itu ja mengikuti djuga latihan2 kader untuk membantu usaha mengadakan perobahan2 dalam bidang pertanian.

Terhadap repolusi, organisasi dan disiplin, ia memperlihatkan kesetiaan dan kepatuhannja. Antara lain tatkala ia harus memilih satu diantara dua hal, jaitu antara kepentingan perseorangan dan bersama, maka Hu-lan tidak ragu2 memilih hal jang kedua. Ja, ia tjinta akan keluarganja, terutama demi melihat neneknja jang telah berusia landjut dan mengingat akan djasa dan budi baik nenek itu kepadanja. Tetapi semua nja itu dikorbankannja demi kepentingan perdjuangan bangsa dan negara.

Karena rasa kasih sajang jang begitu mendalam, pada suatu hari neneknja datang menemuinja untuk mengadjaknja pulang. Tetapi dengan penuh rasa hormat dan bidjaksana Hu-lan menolak adjakan itu. Akirnja pulanglah neneknja itu dengan rasa ketjewa jang amat sangat.

Disaat neneknja akan menghembuskan napas jang terakir, di pegangnjalah tangan tjutjunja itu erat2 sambil berpesan: „Berdiandjilah kepadaku, bahwa engkau tidak akan turut serta lagi dalam pergerakan itu!"

Hu-lan membungkem seribu bahasa, airmatanja bertjutjuran. Semua jang hadir terdiam, bagaikan dunia berhenti bergerak. Jang terdengar hanja napas neneknja jang tinggal satu2 diselingi isakan Hu-lan penuh kesedihan. Akirnja meletuslah kata2 dari salah seorang djiran jang mendesak, agar supaja Hu-lan mendjawab utjapan neneknja jang sedang menemui adjalnja itu. Semua djiran

Masak - Masakan

Kuwih Sus

Bahannja: Untuk kulit 100 gr. tepung terigu, 50 gr mentega, 180 gr. air, 4 bidji telur ajam.

Bahan untuk isi: 50 gr. susu entjer, 75 gr tepung terigu 125 gr. gula pasir, 50 gr. mentega, 2 bidji telor merah dan sedikit garam.

Membuatnja: Air dengan mentega direbut ber-sama2 sampai mendidih, tepung lalu dimasukkan dan terus diaduk sampai matang, djika sudah lalu diangkat dan didinginkan. Masih hangat2 diberi telor satu persatu serta diaduk sehingga rata dan terus disemprotkan kedalam lojang jang telah disemir mentega. Kemudian dibakar, api harus sedang sadja, djika belum matan tidak boleh sering dibuka.

Membuat isi (vla): Tepung ditjairkan dengan susu sedikit2, kalau sudah lalu diaduk dengan telor, mentega gula dan garam sedikit. Djika sudah lalu diaduk dan ditempatkan diatas api jang ketjil dan diaduk terus sambil diberi brendy atau asgrur.

Kalau sudah dingin dimasukkan kedalam kulit sus.

Kuwih bola

Bahannja: 10 gr. ragi untuk roti, 75 gr. air, 125 gr. tepung terigu.

Membuatnja: Air dengan ragi ditjampur sampai hantjur, lalu tepung dimasukkan dan diaduk djadi satu, dan terus didiamkan kira2 1 djam lamanja dengan ditutup lap basah. Djika sudah satu djam didiamkan, ditambah 100 gr. tepung terigu dan 1 telur ajam, air sedikit, 1 sendok mentega, kismis, sukade, 2 sendok gula pasir, lalu dibikin bundarg dan didjemur kira2 setengah djam lamanja terus digoreng (minjak harus panas dulu) sampai kuning warnanja.

Frituur

Bahannja: 300 gr. tepung, garam kira2 1 sendok, 1 botol air soda, Kalau belum tjair boleh diberi air dan 3 telur ajam.

Membuatnja: Telur, terigu disatukan dan diberi air soda, telor kemudian digoreng, tjitakannja harus panas dulu — Frituurs ini diisi dengan ragout.

Membuat ragout: Udang basah jang telah diberaikan, lalu ditjintjang, bawang merah digoreng dengan mentega dan udang dimasukkan sledri sedikit, pala mritja, gukan, terigu kira2 100 gr., air susu, la pasir, sedikit, terus diaduk diatas api sampai matang Ragout kalau sudah dingin dimasukkan kedalam frituur tadi, diatas dihias dengan telur rebus dan diberi daun sledri 2 a 3 helai.

Oleh: U. Utuy.

Sambungan hal. 4

Penjakit Polio



Selain latihan2 perseorangan, dalam kolam berenang, oleh karena didalam air anggauta tubuh lajuh dapat lebih mudah digerakkan. Dan sebagai langkah terachir diberi djuga latihan umum atau gerak badan untuk kesehatan tubuh pada umumnja bersama-sama; oleh karena kebanjakan dari anak2 lumpuh pada kaki, semua ini dikerdjakan dengan duduk, dan supaja tak bosan baik djika didengarkan pada waktu itu irama musik, atau sambil bernjanji-njanji.

Dengan segala usaha ini harapan kita, ialah agar supaja anak2 ini jang meskipun banjak atau sedikit tjatjad pada anggauta tubuh nja, dikelak kemudian penghidupannja tak tergantung kepada orang lain.

Smocken

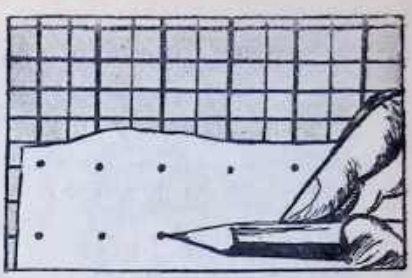
SMOCKEN adalah pekerdjaan tangan jang mudah membuatnja, tetapi jang memerlukan ketelitian. Kain jang akan dikerdjakan harus diplooi (dikerut) lebih dulu. Kalau kain jang dipergunakan kain jang ber-petak² atau stramin, adalah lebih mudah lagi untuk mengerdjakannja.

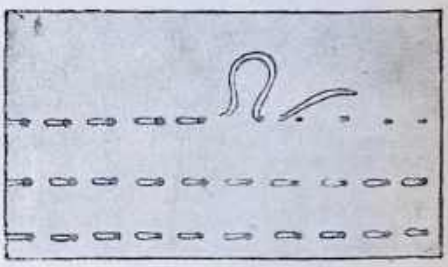
1. Untuk mengerdjakan kain jang polos (tidak berkembang), kainnja perlu lebih dulu kita beri titik² dengan pinsil. Bagi kain tipis dapat dipergunakan kertas jang bergaris (ruitjes papier) jang ditaruhkan dibawahnja. Kalau kainnja tebal perlu kita pergunakan mistar atau meteran.

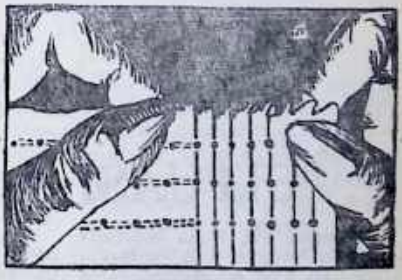
2/3. Kalau sudah diukur dan diberi titik² kita mulai mendjeludjur menuruti titik² jang telah ada. Benang djeludjur setelah itu kita tarik, sehingga kita memperoleh rimpel atau kerutan jang berdiri dan sama. Benang kentjang djuga djangan terlalu kendor.

Sekarang kita sudah boleh mulai menjulam (mensomok) mempergunakan benang sulam jang berwarna. Mendjahit boleh mulai dari kiri kekanan atau dari kanan kekiri.

Dibawah ini kita lihat ber-matjam² tjara mendjahit smock.







BERITA SANA-SINI

Di Selandia Baru ada sedjenis bunga jang bernama kwohaingtukaka, bahasa Maori, jang artinja Puntjak Kaka. Bunga itu berwarna kemerah-merahan dan menggantung kebawah. Bunga itu tak terdapat dihutan hanja dipelihara dalam kebun² rumah-tangga penduduk. Burung Penguin terdapat dibenua Antartika di Kutub Selatan. Di Selandia Baru terdapat sedjenis burung penguin jang terkenal dengan Penguin Mahkota. Djenis burung ini hidup disepandjang pantai Selandia Baru. Pada bulan Djuli sampai Djanuari burung itu bertempat dipantai daratan buat bertelur dan mengeram telurnja. Pada setengah tahun jang lainnja burung tsb. bertempat dilautan.

Film „Kegaduhan di Sorga" telah memenangkan hadiah sebagai film Tiongkok terbaik pada tahun 1962. Tjerita film tsb. disadur dari tjerita Rakjat abad ke 15 „Hidjrah ke Barat" dimana Radja Kera Sun Wu-kung mengolok-olok kekuasaan dewata jang kelihatannja kuasa tapi pada dasarnja bodoh dan tak berdaja.

Kini banjak karya² pengarang² Asia-Afrika diterbitkan di Peking. Antaranja karya Kumpulan Sadjak² oleh Abu al-Kasim Saadallah dari Aldjazair, Sitor Situmorang dan Harahap Bandaharo dari Indonesia, dll.

Novel² jang diterbitkan termasuk „Rahasia Pulau Ular" dari Martin Wickramasinghe dari Sailan, „Pulau Kibuki" oleh Yoshi Hotta dari Djepang, „Tanah dibawah awan perak" oleh novelis Korea Chun Sui Bing dan „Pendeta dari tjandi" oleh George Hanna dari Lebanon.

Dan masih banjak jang lainnja lagi.





SITUASI LAOS MENGGAWAT

Belakangan ini kaum imperialis AS makin kalap dalam tindakan2 nja di Laos buat membendung arus jang madju dari kekuatan progresif di Laos.

Pembunuhan2 jang bersifat poli tik terhadap tokoh2 Laos jang terkenal berpegangan teguh pada Perdjandjian Djenewa tentang Laos makin banjak dilakukan oleh agen2 kaum imperialis AS di Laos.

Bukti jang djelas dari itu jalah pembunuhan terhadap kepala polisi Laos dan Menlu Laos jang tegas2 menentang intrik2 kaum imperialis.

Keadaan jang memburuk di Laos itu sudah tentu tidak bisa didiamkan begitu sadja oleh Rakjat2 sedunia, terutama Rakjat2 jang tidak djauh dari Laos.

Djuga Rakjat Indonesia sangat berkepentingan dengan adanja Laos jang merdeka, netral dan damai sesuai dengan ketentuan2 Djenewa tentang Laos.

Kaum imperialis dengan bekerdja sama dengan golongan kanan Laos kini berusaha menimbulkan keruwetan2 baru sebagai dalih untuk untuk mengintensifkan intervenasinja kedalam urusan2 dalamnegeri Laos.

Adalah tepat sekali apa jang dituntut oleh OISRAA agar keputusan2 Konferensi Djenewa tentang Netralas Laos dilaksanakan dengan sungguh2. Untuk mentjegah memburuknja situasi Laos adalah perlu mengadakan konferensi itu lagi.

Kedjadian di Laos merupakan tugi Rakjat2 di Asia Tenggara untuk waspada terhadap intrik2 kaum imperialis jang tidak djera2nja untuk mengaduk-aduk negeri2 di Asia Tenggara ini guna memenuhi nafsunja jang serakah mengangkangi seluruh dunia.

Rakjat Indonesia, terutama kaum wanitanja, perlu banjak beladjar dari kedjadian2 di Laos itu untuk mentjegah djangan sampai kaum imperialis mengaduk disini lewat agen2 nja jang mereka tanamkan di Indonesia.

Disamping itu wadjiblah kita sebagai Rakjat pendukung dari Semangat Dasasila Bandung jang berdjiwa anti-imperialisme dan anti-kolonialisme itu memberi sokongan moril jang sebesar-besarnja terhadap Rakjat Laos jang perwira jang sedang melawan intrik2 dan gerowotan2 kaum imperialis AS terhadap negerinja jang netral itu.

Tidaklah masuk akal bahwa Rakjat Laos jang berdjumlah kira2 2 djuta itu akan membahajakan negara AS jang begitu djauh dan lebih besar itu.

Maka adalah tidak masuk akal alasan2 jang ditjari2 oleh kaum imperialis AS bahwa situasi di Laos jang dengan damainja menempuh djalan kenetralan itu membahajakan perdamaian dunia. Sebaliknja, jang membahajakan perdamaian dunia jalah pelanggaran kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos jang didjamin oleh Konferensi Djenewa tentang Laos itu.

Djadi, pelanggaran oleh kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos inilah jang ditentang dan dikutuk. Hakekat dari pelanggaran inilah jang merupakan antjaman bagi perdmalan dunia, chususnja bagi perdamalan Rakjat2 di Asia Tenggara ini.

Dengan sembojan: untuk kenetralan Laos maka Rakjat Indonesia menjatakan setiakawannja jang sebesarbesarnja terhadap Rakjat Laos, termasuk kaum wanitanja, jang bahu-membahu berdjuang dengan kaum prianja, untuk mempertahankan kedaulatan dan kenetralan negerinja.

dalam hatinja masing2 bertanja apakah gerangan jang memberatkan hati anak gadis itu, maka ia bungkem seribu bahasa demi mendengar utjapan neneknja itu.

Tiba2 Hu-lan berkata dengan nada jang berat: „Tidak nek, tidak!

Ampunilah aku ini, biar bagaimanapun djuga aku tetap turut menjelesaikan repolusi.".

Demi mendengar kata2 dari Hu-lan, semua jang hadir bukan kepalang terkedjutnja. Mereka semua terpesona beberapa saat bagaikan patung.

Dalam bulan Djuni 1945 kekuasaan militer Djepang berakir. Ketika itu tentara Yen Hsin-shan jang telah mengkianati perdjuangan kemerdekaan repolusi Rakjat, karena telah meninggalkan Rakjat tanpa mengadakan perlawanan apapun terhadap serbuan militer Djepang, kini dengan seenaknja mau mentjoba kembali ke Shansi Selatan. Tentu sadja Rakjat dengan tegas menolaknja. Rakjat bangkit serentak untuk mempertahankan kemerdekaan ig telah direbut dengan taruhan darah dan airmata, dengan pengorbanan djiwa serta harta kekajaan, dengan pengorbanan kasih sajang dan tjinta sanak saudara dan handai tolan.

Sekarang tentara Yen Hsin-shan ingin mendapat bagian untuk menikmati hasil kemerdekaan jang diperoleh dengan pengorbanan Rakjat. Tidak! Pengkianat itu harus diusir dan dihantjurkan.

Hu-lan adalah orang jang pertama sekali berdiri digaris depan mengorganisasikan Rakjat desanja untuk melawan kaum pengkianat itu.

Ia bekerdja dari pagi2 buta2 sampai djaum malam, mengerahkan tenaga2 wanita untuk menjediakan perbekalan2 bagi laskar Rakjat dan merawat mereka jang menderita luka2.

Tentara Yen Hsi-shan datang mengepung Wenchow. Malang jang tak dapat ditolak, Hu-lan beserta enam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan keenam orang petanj lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan kenam orang petani itu dibunuh dihadapannja.



Wanita RRT djuga mahir bekerdja didalam tambang.

Sedangkan Hu-lan sendiri tetap dipendjarakan, karena mereka akan berusaha membudjuknja, supaja mau membongkar rahasia organisasi desanja.

Menghadapi peristiwa itu Hulan tidak gentar serambutpun, bahkan makin mempertebal kejakinannja.

"Apa jang kaukerdjakan didesa itu?" bentuk seorang opsir kepadanja.

„Saja berkedudukan sebagai sekeretaris perkumpulan wanita," sahut Hu-lan dengan tenangnja.

„Menurut lapuran, kamu adalah seorang anggota gerakan dibawah tanah; tjoba tundjukkan siapa kawan2nja itu?" tanja opsir itu lagi makin keras.

„Hanja aku sekarang," djawab Hu-lan dengan tegas.

„Adakah kaukenal salah seorang laskar Rakjat?" tanja opsir itu pula.

„Tidak seorang djuapun!" djawabnja dengan tidak ragu2.

Demi mendengar djawaban jang ringkas dan tegas itu, opsir itu mendjadi kalap, lalu ia menjiksa Hu-lan dengan harapan agar Hu-lan mau membuka rahasia. Namun sedikitpun Hu-lan tidak takut, malahan ia berkata penuh kebentjian: „Dengarkanlah! Kamu sekalian akan dibasmi!

Mendengar djawaban seperti itu, kemarahan opsir tersebut makin memuntjak, seperti orang gila jang telah edan sadja. Dengan muka membara dan dengan kata2 jang kasar menjeramkan ia memerintahkan algodjonja untuk memantjung serikandi jang patriotik itu. Tetapi kematian itu di hadapinja dengan hati jang tabah dan wadjah jang tenang, karena ia jakin dan pertjaja bahwa kemenangan pasti ditangan rakjat dan kemenangan ini berarti pula kemenangan atas keadilan dan kebenaran.

Serikandi itu sekarang telah tiada lagi. Akan tetapi djiwanja senantiasa hidup dalam sanubari tiap2 anak rakjat Tiongkok dan dihati setiap orang jang mentjinta kebebasan dan perdamaian dunia.

Namanja harum semerbak di atas bumi kesajangan Tiongkok sepandjang masa.

Pendidikan anak - anak

Anak2 adalah buah mata kaum ibu dan harapan hari depan bagi semua orang tuanja, maka adalah kuadjiban dari para orang tua, terutama untuk membina puteri2-nja kearah djalan hidup jang benar. Memberikan raha hidup jang benar ini tidak hanja setelah anak2 kita mengetahui sesuatu ataupun setelah dia agak dewasa dan setelah bisa merasakan dan memikirkan keadaan sekitar kehidupannja sehari2 tetapi dimulai sedjak anak2 kita masih ketjil. Inilah maka pendidikannja terletak kepada kuadjiban para ibu, serta mengetahui kebiasaannja dan mengenal tanda2 keistimewaan dari puteranja.

Dalam soal mendidik anak kita mempunjai pedoman "5 tjinta" sebagai pegangan, ialah: 1, tjinta kerdja, 2. tjinta tanah-air, 3. tjinta orang tua, 4. tjinta alam dan ke 5. tjinta sesamanja.

Dari keadaan kongkrit bakat anak2 kita masing2, kita arahkan kepada kemauan kita, ialah supaja anak2 kita jang mempunjai bakat apa sadja, menurut bakatnja masing2 didasarkan atas "5 tjinta". tsb.

Misalnja anak2 jang suka membantu ibunja mengerdjakan sesuatu, ada lagi anak2 jang suka mengerdjakan pekerdjaan tangan dengan inisiatifnja sendiri, ada jang mempunjai kegemaran melihat gambar2, ada pula jang suka menari dan menjanji, dll. dengan semua kesukaan anak2 ini arah pandangannja ditudjukan kepada ibunja, ialah bagaimana ibunja berbuat, begitu diuga anak itu berbuat, bila ada kesukaran2 dan atau barang2 jang tidak dimengerti mesti datang kepada ibunja untuk menanjakan sesuatu. Bagi ibu, jang perlu ialah ketjuali mendjawab pertanjaan apa jang ditanjakan tsb, ialah memberikan isi terhadap kesenangan2 puteranja untuk mendorong lebih landjut serta daja kreatifnja supaja semua kegemarannja itu berguna bagi kehidupan. Perhatian kaum ibu jang mempunjai putera banjak harus meliputi semua putranja, kemudian membantu mereka supaja satu sama lain bersama mengatasi kekurangan2 dan kesulitan2; pun pula ibu harus berusaha mengatasi semua kepandaian putera-puterinja. Ini lah jang tidak bisa dikerdjakan. oleh orang lain, meskipun sjahnja sendiri hanja merupakan pembantu dalam soal ini.

Bagaimana kalau sang ibu bekerdja disalah satu kantor ataupun sebagai aktivis organisasi, ataupun kedua-duanja. Meskipun begitu tetap ibulah jang memegang peranan terhadap pendidikan putera2nja. Bukankah dengan alasan karena terlalu banjak pekerdjaan anak2 kepada pengasuhnja, meskipun kepada embahnja, satu2nja keluarga jang paling dipertjaja bila ajah dan ibu pergi bekerdja, untuk mengawasi tjutju2nja, adalah djuga kurang tepat. Karena meskipun, bila siang ibu bkerdja dan kurang banjak waktu mengurusinja setjara praktis, perhatian anak2 kita tidak akan terlepas dari ibunja. Bila ibu datang dari bepergian, mereka datang mengerumuninja dengan hati jang- amat gembira beserta masing2 mentjeritakan apa jang di kerdjakan selama ditinggalkan oleh ibu, bila berhasil baik dan niata tentu ditundjukkan kepada ibunja. Pada waktu itu ibu bisa mengunakan kesempatannja untuk menghargai kegaerahan anak2 nja, Ja meskipun tentu sudah lelah, tetapi sajang bila kesempatan itu dikesampingkan, karena bila perhatian itu ditiurahkan sewaktu anak2 memberikan laporan atas kegiatannja masing, dan di berikan kritiknja serta mendorong apa jang telah berhasil, sikap sang ibu jang sungguh2 itu akan menambah kemadjuan dari mereka. Sebetulnja dengan menerima sambutan anak2 sewaktu datang dari bekerdja dan mentjurahkan perhatian terhadap apa jang diharapkan oleh anak2 pada waktu itu, djustru adalah mendapatkan obat lelah dan menjegarkan semangat kita kembali. Karena tudjuan kita bekerdja ketjuali untuk kepentingan masjarakat djuga berarti untuk kepentingan keluarga terutama untuk generasi2 muda kita.

Kemudian setelah membersihkan badan memperhatikan pekerdjaan lain dalam rumah tangga, waktu jang masih ada harus digunakan untuk mengisi, mendjurus-kan dan mengontrol kemadjuan anak2nja, bila sudah ada jang telah masuk sekolah, harus diperiksa hasil peladjarannja. Dengan begitu sewaktu ibunja tidak ada dirumah, putera2nja selalu mengerdjakan apa jang telah diberikan petjandjuknja oleh Ibu.

Tentu bila siang ibu tidak bekerdja dikantor, perhatiannja akan bisa lebih banjak lagi diberikan putera2nja. Makin banjak perhatian ibu terhadap puteranja, akan lebih baik djadinja bagi putera2nja asal banjaknja perhatian itu tidak berarti memandjakan.

Dengan perhatian itu kaum ibu bisa memadukan pendidikan anak2nja jang didapat dari sekolah, jang didapat dari pergaulan dengan sekitar teman2-nja dengan dasar "5 tjinta". Supaja sedjak ketjil telah diisi oleh djiwa revolusioner, mendapatkan pengertian bahwa mereka adalah anak Rakjat dan bekerdja untuk Rakjat, mengabdi kepada kepentingan Rakjat. Setelah mereka dewasa mempunjai kebiasaan hidup jang sederhana, djudjur, tjermat dan berani, serta bergaerah terhadap segala kegemaran serta tanggung djawabnja. Selalu berusaha mempertinggi pengetahuannja untuk menjempurnakan pengabdiannja terhadap kepentingan Rakjat dan tanah airnja.

Dengan membiasakan kesede-

hanaan dalam tjara hidupnja dan kedjernihan dalam tjara berfikir nja dari semendjak ketjil anak2 kita akan bisa memenuhi tugas hidupnja dengan gembira.

Mengingat pentingnja generasi kita untuk mendjadi penerus2 kita membangun dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk memupuk dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk merupuk serta mendidik putera2nja ada'ah suatu kewadjiban jang mutlak harus dilaksanakan dengan kesungguhan hati.

Ni. Toiimah A.S.



Tjinta persahabatan dan perdamaian sebagai salah satu dari 5 tjinta ! (foto Istimewa).

Bulgaria :

Rerumputan sebagai obat-obatan!

Dibawah pengawasan dan pimpinan Perusahaan Koperasi Bilcoop di Bulgaria kini dilakukan pengumpulan rerumputan2 tsb. diarahkan djuga anak2 sekolah. Hal itu mempunjai dua segi jang berguna. Pertama, anak2 sekolah melakukan pekerdjaan bergura jang produktif dalam alam sosialisme di Bulgaria dan kedua anak2 itu sekaligus beladjar tentang tetumbuh2an tsb.

Djenis2 rerumputan jang berguna bagi pengobatan:

Cmomile. Dari rerumputan ini bisa minjak jang merupakan bahan sangat penting dalam pembuatan sedjumlah obat2an dan kosmetika. Teh daun comomile membantu menghilangkan batuk2 dan sakit gigi, dan baik sekali bagi gusi dan perut anak2 bajl. Sangat disukai buat mentjutji rambut dan bagi pembuatan obat2 ketjantikan lainnja. Dipasaran internasional cumomile ini sangat tinggi harganja, jaitah 3000 dollar tiap ton.

Hawthorn, sematjam rerumputan semak, digunakan karena daunnja mengandung alkaoid dan idaturine dan atropin, jang dipakai buat membikin rokok2 anti-asthma.

Snowdrop. Beberapa tahun belakangan ini kaum sardjana kedokteran Bulgaria telah berhasil membuat Nivalin dari reru, putan snow dop jang liar. Obat nivalin sangat mandjur bagi pengobatan sisa2 (nawce-en) dari penjakit poliomyelitis.

Obat Bellazon djuga merupakan hasil dari ramuan rerumputan tsb Obat itu mengandung kombinasi extract belladonna, jang untuk pertama kali digunakan buat mengobati penjakit tidur. Djuga dari rerumputan snowdrop itu dibuat preparasi synthetic INHA 17 dan setjara sukses digunakan buat mengobati penjakit Parkinson di Lembaga Psychoneurologie di Sofia.

Sebuah team pekerdja2 ilmiah dibawah pimpinan prof. Dimiter Paskov jang menemukan Nivalin baru2 ini telah membuat Leonurin. Obasil dan ramuan jang sangat mandjur bagi pengobatan epilepsi dan spasm pada anak2, intestinal colitis, constipasi, dsb.

Sedang prof. Bolchinov dari Fakultas Farmakologie pada Sekolah Kedkteran Sofia membuat Vincapan, preparasi rerumputan, jang baik sekali bagi pengobatan hypertonia.

Disamping penggunaannja bagi ilmu pengobatan pada industri farmakeutika, djuga rerumputan2 tsb. dibuat minuman teh kombinasi jang sangat mandjur bagi pengobatan penjakit influenza, konstipasi, tidak merasa lapar dan kurang tidur serta penjakit uratsaraf.

Akar2 dari soapwart dan cowslip digunakan sebagai obat penghisap bisa dipelrdustrian kimia, timbel dan zink jang melindung nara pekerdjanja terhadap penjakit2 pembisaan (toxic).

Inilah sebuah tjontoh daripada penggunaan rerumputan2 dalam dunia pengobatan dan perindustrian di Bulgaria.

Djika Bulgaria jang alamnja tidak begitu tuna seperti Indonesia ini sudah dapat menemukan berbagai manfaat dari rerumputan2nja melimpah ruah tak mengenal musim itu, maka Indonesia jang alamnja dingin itu sudah tentu akan memiliki lebih banjak lagi kekajaan rerumputan2 jang berchasiat jang telah banjak pula diketahui oleh umum, tetapi belum banjak digunakan dalam tjara2 pengobatan modern. Sjukurlah, baru2 ini oleh Departeten Kesehtan Indonesia telah dibentuk sebuah panitia jang akan bekerdja kediuruan ini. Mudah2an lekas mendatangkan hasil.



TJERPEN



„Antri Minjak"

Djendela kamarku separuh terbuka, tampak awan putih seleret-langit biru sekelumit dan ranting-ranting pohon kering meranggas, sedang tjiapan burung disiang lesu ..... lesu, tiada kekuatan dan tubuh hangatku terhempas lemas dalam ruang jang sempat dan kasur keras memekat, aku sedang sakit.

Sedang aku terbaring, datanglah anakku Ani — dengan muka jang penuh kasih sajang menghampiri dan dengan rasa keharuan.

— Bu, masih panas badan ibu, makan ja bu??, tadi Ani sudah beli ikan dan bubur sudah Ani masakkan — tanja anakku.

— Kau djam berapa tadi pulang An, sudah masakkan buat ibu segala, baiklah bawa kemari makanan ibu — djawabku padanja.

— Tadi Ani agak siang pulang sebab bu Guru bialng harus menjiapkan untuk perajaan 17 Agustus dan Ani mampir kewarung nasi mpok Nomi untuk beli ikan terus Ani tadi lihat orang antri minjak tanah diwarung sandang-pangan, bergegas Ani pulang, sebab seingat Ani dirumah tidak punja minjak tanah untuk masak. Datang dirumah, ibu sedang enak tidur djadi Ani tidak berani membangunkan, terus Ani bikin bubur sadja, padahal Ani ingin sekali beli minjak tanah, sebab kalau terlalu lama nanti kehabisan, sedang Ani tidak berani membangunkan ibu, sebab ibu kelihatan tjape sekali, dan uang pada ibu. Baiklah ibu makan dulu, nanti kalau sudah, baru Ani antri minjak tanah, sambil dia menjediakan makanan untukku.

— Apakah ibu masih punja uang untuk membelinja?? tanja anakku dengan penuh kesedihan.

— Kalau sekiranja sulit untuk antri jang begitu pandjang, tak usahlah kau pergi An, masak pakailah kaju atau arang dan lampu biarlah memakai minjak untuk lampu betjak sadja, bukankah didjalanan banjak jang mendjualnja dan kalau uang, ibu masih punja sedikit sekedar untuk makan beberapa hari lagi — djawabku sambil kupandang wadjahnja jang agak putjat disebabkan mungkin terlalu tjape mengurus rumah tangga selama aku sakit.

Memang achir[1] ini minjak tanah sangat sulit sekali didapat, djuga barang[2] kebutuhan jang lainnja jang biasa dimakan/dipakai rakjat banjak. Kami hidup dari hasil seorang buruh ketjil, siahnja Ani bekerdja jang pendapatannja hanja tjukup untuk makan beberapa hari sadja sedang aku hanja bisa menambah untuk sekedar mentjukupi kebutuhan hidup sehari-hari. lain itu tidak ada, sedangkan harga barang[3] sandang pangan sangat djauh meningi, jang susah tertiapai oleh hidupnja buruh — ketjil rakjat djelata.

— Tidak bu, biarlah Ani akan antri, barangkali sadja masih kebagian, bukankah lumajan sekedar untuk penjambung hidup kampu tempel kita, jang telah djadi kawan setia buat Ani pada waktu beladjar, kalau pakai minjaknja lampu betjak tentu sinarnja akan padar dan akan mengakibatkan rusaknja mata Ani, jang tentunja membutuhkan lebih banjak lagi biaja jang harus dikeluarkan ibu nanti, biarlah sekarang Ani susah pajah untuk antri asal nanti dapat dan tidak akan merusak merusak kesehatan badan, jang lain, mana uangnja bu dan Ani pergi dulu ja bu, bukankah sebentar lagi bapak datang dan bisa menemani ibu dirumah, sahutnja sambil meminta uang terus dia pergi dengan iringan pandangan mataku jang makin dia makin menghilang djauh entah kemana dan sampai dimana. Aku tidak sampai hati melihat keadaan anakku begitu banjak penderitaan hidupnja, jang selamanja belum pernah mengalami kesegaran hidup, walaupun baginja belum bisa merasakan mana jang enak dan mana jang tidak, dirasanja semua sama, hanja kadang-kadang sadja dia meminta sesuatu jang diingininja tapi jang sesuai dengan kemampuanku jang ada. Aku hanja bisa merasakan sendiri, kasihan hidup anak-anak rakjat sekarang, kesadaannja serba kurang dan sulit: makan kurang, pakaian tidak punja apalagi hiburan jang semestinja setiap kali dirasakan oleh anak-anak dengan disesuaikan umur dan bakatnja, ingin melihat film tapi tidak ada jang sesuai dengan apa jang harus dilihat telah anak-anak sebagai bahan untuk pendidikan, disana-sini hanja ada film jang hanja mengandung pengertian buat orang dewasa jang mungkin bisa merusak rohani dan djasmani anak-anak, djuga buku-buku batjaan hiburan jang bisa membawa djiwa anak kearah ketjerdasan otaknja sangat kurang sekali, jang banjak adalah buku-buku jang mengandung keramantisan jang sangat memberikan moral bagi anak jang belum tjukup umur untuk membatjanja, pendek kata anak-anak sekarang belum pernah mengalami kesegaran dan kesenangan hidupnja. Aku suka djuga berpikir, kapan anak-anak kita bisa megetjap kebahagiaan hidup seperti kalnja di Negara-Negara Sosialis, tidak djauh kita pantjangkan pandangan kita, misalnja kehidupan anak-anak di RaRaTa

walaupun orang jng beluam pernah melihatnja tapi sudah bisa membajangkan bagaimana bahagrianja hidup anak-anak disana, makan-pakaian sudah tjukup tersedia — sekolahan sudah mentjukupi untuk anak berapapun dan dimana. Iskana kanak-kanak sudah tersedia, kebun-kebun indah jang baik untuk bertamasja jang bisa mendjdikan spirit beladjar bagi mereka dan banjak lagi jang pada pokoknja dapat membahagiankan dan mendjamin sepenuhnja hidup anak-anak jang kelak mendjadi patriot-patriot bangsanja. Aku tidak mengirikan disebabkan perbedaan antara anak-anak kita dengan anak-anak di R.R.T. sebab segal sesuaatunja sangat berlainan, dan akupun tidak akan menjamakan Negara kita mereka dan bukan untuk mempromempropagandakannja. Tapi aku berkeinginan dan berharap kapankah anak² kita mengetjap seperti halnja mereka. Kita masih merasakan bagaimana sulitnja anak² kita untuk mentjari sekolah, dari mulai Sekolah Rakjat sampai dengan Sekolah Tinggi, hanja sebagian ketjil sadja jang bisa ditampung dengan sjarat² jang sangat berat bagi rakjat banjak. Bagaimana tidak akan timbul banjak buta huruf djika benih-benihnja malah kita biarkan sadja tumbuh, misalnja anak² jang harus dan semestinja masuk sekolah, tapi karena tidak ada tempat terpaksa menganggur dirumah mengerdjakan jang lainnja tanpa bimbingan. Ada jang dapat masuk sekolah, tidak mampu membeli alat²nja, hingga terpaksa lagi menganggur, bekerdja tidak ada lowongan, sekolah tidak bisa melandjutkan hingga timbul banjak pengangguran jang sangat merugikan kelantjaran pembangunan masjarakat adil dan makmur. Kutjoba mendjelaskan kepada anakku tentang keadaan² jang dihadapi, tentu sadja dengan tjara jang sederhana. Mengapa baang² sekarang mahal dan orang harus antri minjak, padahal disekolah dipeladjarkan bahwa Indonesia adalah negeri penghasil minjak.



Dalam hati kufikir bahwa anakku sudah mulai diambang kedewasaan, bukan lagi sebujung jang hanja menangis dahulu, tetapi pertanjaan² jang meluntjur dari mulutnja jang lutju itu kadang² memaksaku memutar otak untuk mendjawabnja. Banjak jang aku sendiri belum djelas. Sedapat mungkin tentu kudjawab dan kudjelaskan agar puas, dengan djandji dalam hati untuk lebih banjak bertanja kepada teman² tentang keadaan sekarang. Apa sebab barang² naik harganja. Mengapa wanita menuntut pentjabutan peraturan 26 Mei jang membawa kenaikan harga disegala bidang. Mendjelaskan tentang „antri" untuk bermatjam barang, djuga untuk minjak.

Hal itu penting karena, djuga ibunja si Nunung ketjil suka mengeluh setiap hari tak tentu arah dalam keputus-asaan menghadapi gelombang kesukaran kehidupan sehari-hari ini, tetapi bukankah kita memang sedang dalam menggelagaknja revolusi? Tidak hanja dalam masa gerilja bersendjata, melainkan sekarang dalam menghadapi kesulitan ekonomi jang disebabkan oleh kaum imperialis maka segala sesuatu mesti didjelaskan dengan terang. Ah ..... bapaknja anak² memang benar, ketika mengandjurkan diriku untuk mendatangi rapat² jang diadakan oleh organisasi wanita jang madju. Dulu kuedjek bahwa wanita² rapat hanja untuk pameran badju atau mengobrol sadja, tetapi lambat laun kini aku mengerti betapa perlunja kita menggabungkan diri dalam gerakan. Dalam segala kesulitan baik dalam rumah tangga maupun menghadapi kesulitan² jang umum menimpa seluruh rakjat, maka kita tidak akan merasa seorang dir dan kita tak akan terdjangkit rasa putus asa.

Ani meneruskan memidjat midjat kakiku, tetapi lama kelamaan iapun mengantuk tertidur disampingku. Kupandang Anakku sajang. Mudah²an masa kedewasaannja akan lebih indah dalam masjarakat jang lebih baik daripada sekarang. Masjarakat tanpa antri minjak dan tingginja harga² keperluan sehari-hari jang tak terdjangkau oleh kebanjakan rumahtangga.

Tergolek Ani disampingku dan hari telah mendjelang gelap, tetapi bukankah djuga ibu Kartini memesan, bahwa sehabis gelap terbitlah terang? Djuga dalam kehidupan dan perdjuangan, masa itu bukan hanja impian tetapi akan mendjadi kenjataan. Mungkin bagi anakku.

Timbangan buku:

Tragedi

KURANG MENGGAMBARKAN MASJARAKAT SEKARANG.

Dengan setjara kebetulan kami telah dapat membatja sebuah buku jang untuk waktu sekarang ini dalam pergolakan revolusi kita hendak meng kika habis borok2 revolusi, seperti korupsi, petualangan kontra-revolusi, pelanggaran norma2 susila, dsb. jang menghambat lantjarnja revolusi kita. Jang kami maksud jalah buku: TRAGEDI, senidrama dalam 5 babak, gubahan Sarwedi Sosrosudigdo. Seperti diterangkan dalam katapendahuluan dari buku tsb. sendidrama jang dibukukan ini telah pernah dimainkan oleh IPPI Perguruan Tinggi dengan sukses. Ukuran buku adalah 20,2 cm x 14 cm, tebalnja 52 halaman. Dibagian terachir disertai gambar2 opname pementasan diatas panggung oleh IPPI Perguruan Tinggi, Djakarta, dengan maksud memberi petundjuk2 sekedarnja bagi mereka jang ingin mementaskan kembali. Sedangkan dalam buku itu sendiri terdapat 4 gambar jang lebih mendjelaskan djalan tjeritanja. Omslag dihias tjukup baik. Harga buku tidak diterakan.

Seperti diterangkan dalam tjerita ringkasnja diksahkan tentang Idris, seorang bekas pegawai tinggi sebuah djawatan pemerintah jang telah mendjalani hukuman pendjara selama 2 tahun dipotong tahanan karena korupsi, telah mendjadi presiden-direktur sebuah NV import-export. Nah, disini digambarkan bagaimana Idris dengan kedudukannja itu telah meng chianati rumahtangganja, mempermainkan banjak wanita, membantu gerombolan kontra-revolusi, dan achirnja tertangkap oleh polisi dan divonnis 15 tahun oleh hakim. Sesudah keluar daripendjara 15 tahun kemudian Idris ingatannja berubah, orang tuanja telah meninggal dunia, rumah tangga hantjur dan anaknja mati.

Maksud penegubah menghidangkan buku ini adalah sebagai tjermin. Tentunja untuk masa sekarang lebih tepat sebagai tjermin dan tjanang bagi golongan2 OKB2, diuga bagi golongan OKI.2, dalam hubungan heboh gerakan rasialis kontra-revolusi baru2 ini jang didalangi oleh anasir2 dari golongan2 kapitalis birokrat atlas OKB2 jang terantjam saluran2 redjekinja dengan adanja Deklarasi Ekonomi, dengan adanja Pantja Program Front Nasional, dsb. Pendekatja tindakan2 patriotik dari Presiden Sukarno jang akan menjimpang kaum reaksi karena mendjadi penghalang lantjarnja Revolusi kita menudju ketaraf jang lebih tinggi.

Djuga patut pula tjerita ini mendjadi tjermin dan tjanang bagi masjarakat dan terutama bagi kaum wanita untuk tetap waspada terhadap hal2 jang menjinggung nama baiknja. Dalam hubungan ini masih ingat kita praktek2 a la Idris menurut tjerita buku ini, seperti selang lama ini heboh **schandaal Atamimi** disalah satu tempat di Djawa Timur jang menurunkan martabat kaum wanita Indonesia, dan perbuatan2 lainnja jang tidak serasi dengan kesusilaan.

Seperti diterangkan oleh penggubahnja tjerita ini hanja disadikan sebagai tjermin, seperti jang dapat diikuti oleh dialog Harmanto dengan anaknja Endang Darmawati, dalam babak ke-5, halaman 46, jang berbunji sbb. Anakku... Tjermin masjarakat berdiri dihadapanmu. Itu adalah salah satu daripada tjontoh dan tauladan kehidupan manusia jang hidupnja lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada nusa dan bangsa. Ia telah mengabaikan kepentingan umum untuk kepentingan diri sendiri.....

Hanja disini kurang didjelaskan, terutama dalam hubungan dengan susunan masjarakat sekarang ini, jalah bahwa tokoh2 seperti Idris itu adalah tidak lain **produkt dari masjarakat liberal** dan elemen2 sematjam itu akan terus ada selama masjarakat liberal dengan kekuasaannja uang dan kapital itu masih ada.

Djalan keluar atau way-out untuk masa ini buat memberantas elemen2 sematjam Idris itu tidak lain daripada menanamkan semangat patriotisme proletar dikalangan angkatan muda kita jang berorientasi kearah tjita2 sosialisme dalam lapangan politik, ekonomi dan sosial, sehingga dengan demikian tidak dimungkinkan tumbuhnja tokoh2 sematjam Idris jang bersifat-sosial itu menurut norma2 masjarakat, lebih2 menurut norma2 masjarakat sosialis.

Buat masa sekarang dimana sosialisme belum mungkin karena kita masih berada dalam memperdjuangkan revolusi demokratis-bordjuis, tjukuplah bahwa masjarakat kita, terutama kaum pemuda dan kaum wanita, tetap waspada dan terus-menerus mentjegah kemungkinan2 timbulnja bahaja2 tsb. Dengan berbuat demikian itu kita akan berdjasa djuga terhadap revolusi kita. (N).

MENTJUTJI BERMATJAM LAIN

Kain jang luntur:

Untuk mentjutji kain jang luntur kita harus merendamnja dahulu dengan tjairan air tjuka. Kita rebus 2 bidji kentang dan dihantjurkan. Ditjampur dengan ¼ mangkuk garam dan ½ mangkok tjuka. Dibiarkan dahulu sebentar. Sesudah itu ditjampur dengan air 40 mangkuk. Kain jang akan ditjutji itu direndam dengan obat tsb. sampai kira² 20 menit, baru ditjutji dengan sabun.

Mentjutji tjita jang berkembang banjak:

Kain tjita jang berkembang-kembang lekas burak kalau ditjutji, karena sabun memutjatkan warna kain.

Tjoba dengan djalan sbb: 1 kati beras dimasak mendjadi bubur, kemudian bubur tsb. disaring dan diambil airnja sadja. Didinginkan sampai suam² kuku. Kain itu dimasukkan kedalamnja dan dipergosok-gosokkan seperti sabun. Sesudah itu diberishkan dengan air dingin dan didjemur ditempat teduh.

Mentjutji kain planel putih:

Setelah planel ditjutji, berishkanlah dalam air jang dibubhi borax 1 sendok.

Mentjutji selendang tule:

Selendang tule ditjutji dahulu dengan air suam² kuku. Dimasak diperah, hanja dikirai sadja. 1 sendok borax dimasukkan kedalam ember air dingin. Ditjampur pula dengan gula pasir sedikit. Selendang itu dikirai pula beberapa kali dalam air itu dan sesudah itu baru didjemur. Air ditjampur dengan gula pasir sedikit.

Mentjutji kaus sutera:

Kaus sutera ditjutji dengan air suam² kuk. Tidak boleh dikandji atau digosok-gosok. Hanja diramas-ramas sadja. Sesudah itu dipulung dengan anduk. Kalau telah kering benar, baru diseterika, tetapi tidak boleh dipakai seterika jang terlalu panas.

Mentjutji pakaian dari laken:

Pakaian itu ditjutji dengan air tembakau. Dimasak tembakau ½ ons dengan 50 mangkok air. Air itu diskatkan dengan bundar kepakaian itu. Sesudah itu diskat pula dengan air bersih dan didjemur.

Mentjutji pita:

Pita diletakkan diatas medja dan diskat dengan sikat gigi jang ditjelupkan kedalam air sabun. Air sabun itu harus kental. Sesudah itu sikat itu ditjutji dan diskatkan pula beberapa kali. Kalau pita telah bersih dan sabunnja sudah terbuang sama sekali baru pita itu didjemur.

Keluhan Wanita Muda di AUSTRALIA

Wanita2 muda jang baru keluar sekolah dengan menggondol diploma ke ahlian baru2 ini telah mengeluh kepada anggota2 Gabungan Wanita Australia tjabang Newcastle bahwa mereka telah mendjadi penganggur karena idjazah keahliannja tidak merupakan djaminan untuk mendapatkan pekerdjaan.

Penjelidikan jang dilakukan oleh Gabungan Wanita Australia tjabang Newcastle bersama dengan Pembantu2 Buruh Tambang Wanita Daerah Utara untuk mengetahui luasnja pengangguran dan pengaruhnja terhadap orang2 muda, terutama terhadap gadis2 muda, menundjukkan bahwa djumlah penganggur wanita2 muda makin bertambah besar. Pada bulan November tahun jang lalu djumlah gadis jang menganggur ada 775 orang. Bulan Desember berikutnja bertambah mendjadi 923 orang. Ini angka resmi. Sudah tentu akan lebih besar lagi dalam kenjataannja.

11 Gadis jang ditanjai mendjawab sedang mentjari2 pekerdjaan berdasarkan iklan2 disuratkabar jang berupa pekerdjaan bukan ahli. 6 Gadis telah mengikuti latihan pekerdjaan kantor dengan idjazah2 sekolah jang baik, malah ada jang beridjazah SMA.

Gadis2 jang mempunjai keahlian2 istimewa sangat ketjewa karena beaja dan waktu jang dihabiskan untuk mendapatkan keahlian tsb. kini ternjata tak berguna. Gadis2 ini kini mentjari2 pekerdjaan sembarangan sadja asal bisa bekerdja.

Para madjikan di Australia kini menggunakan taktik memetjat pegawai2 wanitanja jang agak tua dan menggantikannja dengan tenaga2 gadis muda.

Inilah keadaan sepintas kilat gadis2 tetangga kita di Australia. Nasib jang tak menentu didunia kapitalis selalu mengantjahnja. Tidak ubah halnja dengan di-negeri2 kapitalis lainnja, sehingga mudah tergelintjir ke hal2 jang sesat. Tetapi dengan bantuan gerakan wanita dan gerakan buruh jang progresif akan mendjadi terdjaminlah nasib mereka tak mudah diombang-ambingkan oleh nasib jang sial dialam kapitalis.

Hanja dialam sosialislah akan ada djaminan jang penuh bagi pekerdjaan setiap warganegara, baik laki2 maupun wanita.

Untuk tudjuan itulah Rakjat Australia termasuk kaum wanitanja sedang berdjuang mati2an dibawah pimpinan kekuatan2 jang progresif.

Serba-serbi Rumah Tangga

Ampas teh :

Biasanja djika kita menjeduk teh hari, maka pada hari ada kelebihannja. Hal itu djangan dibuang sebab ada gunanja untuk:

— Djika ingin rambut mendjadi lebat, subur dan ikal maka gunakanlah air teh ingin. Siramkanlah diatas kepala hingga pada kulit kepala kemudian digosok-gosok serta diurut-urut. Lakukanlah hal ini beberapa hari berturut-turut. Ingat bahwa untuk menjiram air teh dingin itu djangan sampai ada ampasnja.

— Katja djendela jang kotor bisa dibersihkan dengan ampas teh sebagai bahan penggosok.

— Djuga permadani djika dibersihkan dengan ampas teh bisa kelihatan bersih. Tjaranja dengan menaburkan diatasnja, lalu menjikatnja dengan perlahan-lahan.

Membersihkan wadjan :

Bagaimana tjaranja membersihkan wadjan bekas penggorengan jang berbau. Pun disini bisa digunakan *ampas teh* jang sudah direbus kira2 lima belas menit dalam wadjan tsebut.

Djika kita ingin menghilangkan bau anjir pada botol, maka bisa kita gunakan tumbukan arang halus jang diberi air kira2 setengah botol dan dikotjok keras2.

Menghilangkan lumut :

Kalau kamar mandi atau sumur ditumbuhi lumut ini dapat berbahaja djika kita terpeleset. Untuk mentjegah hal tsb. tjoba siramlah dinding kamar mandi atau tepi sumur itu dengan kapur.

Sebaiknja menjiramnja diwaktu malam hari, kemudian didiamkan sampai pagi. Esoknja lumut tsb akan mengelupas sendiri dan sesudara tinggal membersihkannja dengan sapu-lidi.



BERMAIN SUNGLAP

Oleh Dinas Penerbitan Balai Pustaka Djakarta, telah diterbitkan sebuah terdjemahan buku jang berdjudul: **Bermain Sunglap.** Titel asli buku ini dalam bahasa Inggeris jalah: **Your Book of Magic**, karangan Alexander van Renselaer. Terdjemahan ke bahasa Indonesia dikerdjakan oleh R.M. Wiemar. Ukuran buku 22 cm × 17 cm, tebal 71 halaman. Didalamnja terdapat gambar² jang mendjelaskan bagaimana bermain sunglap. Gambar omslag berwarna tjukup baik jang dikerdjakan oleh Dahlan Djazh. Buku jang ditjetak dalam tahun 1958 ini didjual dengan harga Rp. 24.50 seperti tertjetak dalam kalaman 4 buku tsb.

Seperti tertjantum dalam halaman 2 buku ini jang berbunji: **Kepada adik-ku tunas harapan** buku ini ditudjukan kepada anak² kita. Sudah tentu bagi anak² kita jang sudah berumur 13 tahun keatas atau tepatnja jang sudah duduk dikelas tertinggi SR atau dikelas 1 dan 2 SMP. Dalam kata pendahuluan pihak penterdjemah antara lain disebutkan bahwa isinja tidak sadja dapat mengisi waktu senggang, tapi, diluga mengadjak untuk berkumpul bergembira bersama-sama.

Mengingat bahwa harapan kita kepasekarang ini jalah selain nantinja akan djuga hendaknja mendjadi orang² jang pandai bergaul. Nah, dengan medium mendjadi orang² jang patriotik, ahli, kepandaian bermain sunglap inilah kiranja antara lain anak² kita akan dapat mengembangkan kepandaiannja untuk bergaul diantara sesama kawanja, dikalangan masjarakat. Bagi anak² kita jang berketjimpung dalam gerakan pramuka, dalam gerakan pemuda umumnja kiranja buku ini akan sangat banjak membantu dalam membikin pergaulan mereka dalam perkumpulan² tsb. hidup tidak kaku dalam waktu² diadakan rekreasi².

Buku ini memuat 27 peladjaran tentang tjara²nja bermain sunglap jang dengan latihan² jang tekun tentunja anak² kita nantinja dengan segera akan menguasainja dengan baik.

Nah, untuk selandjutnja kami silahkan anak² kita membatja sendiri dan mempeladjarinja dengan tekun buku tsb. (H).

CHAOSHUTUN DAN NANNONA

Tjerita Rakjat ini jang kita dapati dalam bahasa Inggeris dengan djudul: **Chaoshutun and Nannona,** adalah diterbitkan oleh Foreign Language Press, Peking, 1961. Ukuran buku 22½ cm × 17½ cm, tebalnja 44 halaman dengan dihiasi dengan gambar² berwarna sebanjak 44 buah. Gambar omslag jang djuga berwarna tjukup menarik.

Tjerita Rakjat bagi anak² ini digubah oleh Ah Hsui dari sebuah sjair tjerita Rakjat dari Rakjat Tai diprovinsi Yunnan, Tiongkok.

Pokok tjeritanja mengkisahkan tentang anak radja Chaoshutun dan puteri radja burung merak Nannona jang mengalami berbagai pertjobaan sebelum bisa mengetjam kehidupan jang bahagia sebagai suami-isteri. Dalam tjerita ini hutun dan Nannona, tentang keberanian dan keuletan Chaoshutun jang achirnja menemukan kekasihnja kembali dalam keadaan selamat dan bahagia. Nah, anak² kita tentunja dengan asjik akan mengikuti tjerita ini dari Rakjat negeri tetangga kita jang besar RRT. Selamat membatja. Kalau tak salah buk ini telah pula bisa dibatja dalam bahasa Indonesia. (H).



„MANTEL"



Oleh : Sulami

Suatu ketika aku ingat kembali masa itu. Didjalan jang sunji, gelap dan hudjan mulai turun bersntik-rintik. Aku berdjalan tjepat2 menudju tempat "kursus politik".

Masih pekak terasa telingaku. Masih mendesing njaring bentaktakan kakaku "Wanita tak usah ikut2 kursus politik ! Boleh aktif diorganisasi sosial sadja ! Dengar ! ! ?" — Hatiku masih terasa panas, tetapi waktu itu aku tak berani mendjawab. Akupun teringat djelas, bagaimana hebatnja kemarahan kakak waktu aku memberanikan diri untuk mendjawab bentakan2-nja. Aku takut padanja, namun aku pergi kekursus djuga. Apa jang akan terdjadi harus aku hadapi dengan berani. Itulah tekadku.

Darahku mendjadi hangat kembali, waktu aku ingat peladjaran kemarin, kebetulan soal gerakan wanita. Kata guruku "Kita ini, meskipun sudah merdeka, wanita sudah mempunjai kebebasan, hak sama dengan prija, tetapi karena sisa2 feodalisme masih bertjokol, maka rintangan2 dan kekangan2 terhadap kemadjuan2 kaum wanita masih ada. Baru tiga bulan jang lalu kita memproklamirkan Kemerdekaan, hak2 wanita didjamin dalam Undang2, maka itu harus kita pertahankan, semua rintangan dan kekangan jang feodalistis harus kita lawan ....." — Disdi aku harus melawan dan harus berdjuang terus. Demikianlah tekadku. Aku terus berdjalan dan tak seorangpun tampak didjalan jang gelap itu. Kemudian, aku membelok kekanan, menudju djalan simpang-tiga jang mengarah kesebuah pabrik-gula dimana ada sebuah lodji besar jang diperguna kan untuk markas gerakan dan

Sampai disitu aku tak djumpa seorangpun. Hanja gelap dan sukurusus2.

nji jang membarengi djalanku. Kupertjepat langkahku karena hudjan semakin deras. Sedang fikir an masih tetap tergoda peristiwa2 dirumah. Aku ingat lagi peladjaran guruku, katanja "Seperti apa jang ditjita-tjitakan Ibu Kartini, bahwa untuk kebebasan, kemadjuan, dan kesadaran, kaum wanita harus berdjuang keras, berkemauan dan beladjar keras, harus melawan adat2 kolot jang membelenggu kaum kaum wanita. Kita tidak akan menang djika tidak berdjuang, kita tidak akan menda patkan djika tidak mentjarinja, dsb. dsb." — Diam2 aku ambil kesimpulan bahwa aku harus usaha, harus berdjuang, harus melawan segala rintangan, karena segala sesuatu, tidak akan datang dengan sendirinja apabila tidak diusahakan. Aku harus melawan sisa2 fikiran feodal jang menghendaki wanita hanja didapur, memimang anak dan kerdja sosial.

Panas bertjampur sedih mengaduk semua fikiran. Tiba2, aku di tegur orang "Sendiri Dik?" — Sebetulnja djedjak orang berdjalan itu sudah aku dengar sedjak memelok djalan simpang-tiga, karena itu langkahku pun kadang2 aku pertjepat. Aku pikir memang biasa sama2 djalan, bukankah djalan ini untuk umum ? — Seperti tak sadar akupun mendjawab "Ja". — Tegurnja lagi sambil berdjalan mendekat disampingku "Mau kekursus?" — "Ja." — Sementara diam dan sama2 djalan. Hudjan semakin deras djuga, kata orang "hudjan kemblambi", deras tidak, tetapi badju bisa basah dan djika tidak tahan kepala bisa pusing. Sebentar2 kilat menerangi kami berdua. Dan tampak dia membuka mantelnja, katanja "Dik, pakailah mantel ini, hudjan nja semakin lebat ....." — Sahutku tjepat2 "Terima kasih. tak usah, karena sudah hampir sampai ....." — Biarlah pakai, kalau Adik pusing karena air hudjan peladjaran tak bisa masuk otak." — "Ja. Tetapi kau akan akan basah djuga"! — "Tak mengapa aku akan segera lari pulang." — Dengan diam2 pula mantel aku terima dan diapun memantu memakaikannja. Mungkin dengan tersenjum, sajang tak ada kilat djadi tak tahulah aku. Baiklah ! Sekarang aku bermantel biar agak kepandjangan sedikit. Aku beri salam dia, dan kebetulan ada kilat, aku masih sempat melihat muka dia sekali lagi. Sebentar dia telah hilang di laalp kegelapan.

Akupun telah ditengah2 siswa jang lain.

Aku mendjadi terkenang-kenang. Siapa dia itu? Orang baik hati. Dia mengerti pentingnja kursus. Berkali-kali aku bertanja sendiri, dia itu.

Tak seorangpun mengerti apa jang aku pikir. Hanja aku menduga bahwa dia tentara tentunja. Aku belum kenal, mungkin anggota staf Resimen Panembahan Senopati jang baru sadja pindah, berhubung dengan berita serangan Belanda. Mungkin sadja. Ach! Aku mendjadi kabur. Rugi! Aku, bukan lagi tak bisa masuk otak peladjaranku karena air-hudjan dan pusing, tetapi djustru sebaliknja karena mantel. Peladjaran waktu itu Gerakan Buruh. Sedikit itu pun tak masuk otak. Lebih2 waktu istirahat, teman2ku brandal telah menghabiskan eskort jang disaku mantel. Sungguh kalian itu menambah dosaku. Apa jang aku harus katakan padanja.

Lontjeng tanda selesai peladjaran telah bunji. Biasa aku pulang bersama-sama teman jang rumahnja sedjurusan. Ramai2. Aku lewati markas Resimen dengan tanpa bitjara, hanja aku lihat pendjaga sadja tegap didepan. Aku mendjadi ragu kembali, apakah besul mantel ini dari situ?

Tak lama aku sampailah dir-umah. Kakak dan Ibu masih duduk diserambi depan. Tanpa tegur. Aku terus masuk. Mantel aku tjantelkan dikapstok. Habis berkemas-kemas aku terus masuk kamar. Tak seorangpun mengganggu mantel baru jang bagus itu. Jang biasanja hanja bekas2 PETA-lah jang mempunjainja.

Pada djaman itu, mantel serupa itu adalah kebanggaan pradjurit, gadis2-pun membanggakan, termasuk aku sendiri. Lama akan sudah dibalai, tetapi mata tak mau sedikitpun. Fikiran kembali bertanja "Mengapa wanita tidak boleh berpolitik? Mengerti revolusi dan kemerdekaan harus mengerti politik. Fasis Djepang politik, kolonialisme Belanda politik, dan semuanja hubungan dengan politik ..... ach! bodoh amat ....." — Aku usaha untuk melupakan semua, tetapi achirnja teringat lagi "Tjoba, apa artinja persamaan hak? Kebebasan wanita dan kemerdekaan seluruh bangsa, kalau wanita tak boleh ikut mengerti politik?

Mereka marah2 padaku ..... biar sadja ....." — Sampai djauh malam aku memikir-mikir soal kehidupan keluargaku.

Achirnja ingat kembali pada mantel. Besuk hari minggu, mungkin dia kemari. Tetapi besuk aku harus ikut rapat kedesa. Mungkin sampai malam aku baru pulang. Tak pantas djika mantel itu diambil -tanpa terima kasih dari aku sendiri. Lebih baik mantel aku bawa dan mungkin lusa bisa ketemu. Tidak baik begitu, bikin susah orang.

Dan bikin bingung aku sendiri. aku terdjun dalam perdjuangan bukan untuk main2. Aku harus sungguh2 berdjuang, beladjar dan usaha terus madju. Semua rintangan .....

Entah, tak ingat lagi jang aku pikir semalam. Aku terbangun oleh kokok ajam pada pagi2 subuh. Aku harus siap berkemas untuk rapat didesa jang djauhnja 18 km dari kota. Aku terpaksa harus pesan pada Ibu, apabila ada orang akan mengambil mantel harap diberikan. Aku begitu jakin bahwa orang jang memindjami mantel itu sudah tahu aku dan rumahku. Begitu jakin. Dan akupun jakin bahwa kakak tidak akan senang tentang hal itu. Entahlah! Aku pergi.
Aku harus menundjukkan, bahwa

Karena hasrat berdjuang jang kuat menentang semua rintangan, aku berhasil mengelakkan semua peristiwa pahit, dengan meninggalkan semua. Ketegangan keluarga jang mendjadi-djadi mendorong untuk bersikap tegas, dengan tidak mengingat keluarga senang dan tidak. Soal politik memang bukan soal sepele.

Karena ternjata bahwa pandangan politik inilah jang membentuk pendirian. Aku jakin bahwa arus revolusi tak bisa dibendung. Semangat jang begitu menjala tak bisa dpiadamkan dengan apa sadja. Aku madju bersama Rakjat didesa dan kota.

Dan pasti sudah Rakjat akan menang. Aku akan bersama dengan kemenangan itu. Biar tjinta dan kasih sajang hilang akan tetapi tjinta Rakjat akan terus bersama dengan djuang dan menang. Biar mantel hilang dan sulit ditjari tetapi achirnja akan bersama dalam tjita dan kemenangan Rakjat.
Balada daerah Sukowati.



KLASIFIKASI REGU2 TENNIS-MEDJA SEDUNIA

RRT dan Djepang masing² ditempatkan pada nomor teratas dalam kompetisi² regu putera dan regu puteri oleh Komite Klasifikasi dari ITTF (Federasi Tenis-Medja Internasional).

Daftar klasifikasi, jang didasarkan pada hasil² dalam kedjuaraan dunia di Praha, dan djuga pada hasil turnamen² internasional lainnja jang penting, adalah sebagai berikut :

Bagi kompetisi² **regu putera** : kategori pertama.

RRT, 2. Djepang, 3. (2 regu) Djerman Barat dan Swedia, 5. Jugoslavia, 6. Republik Rakjat Demokrasi Korea, 7. Hongaria, 8. Tjekoslowakia, 9. Rumania, 10. AS, 11. Republik Demokrasi Djerman.

Kategori kedua : 1. (4 regu) Inggeris, Iran, Korea Selatan dan Uni Sovjet, 2. (4 regu) Austria, India, Polandia dan Portugal, 3. (8 regu) Australia, Brasil, Bulgaria, Denmark, Perantjis Nederland, RPA dan Vietnam Selatan.

Kategori ketiga : 1. (3 regu Finlandia, Israel, Swiss, 2. (6 regu) Belgia, Junani, **Indonesia**, Filipina, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnja.

Bagi kompetisi² **regu puteri** : kategori pertama: 1. Djepang, 2. Rumania, 3. RRT, 4. Hongaria, 5. (2 regu) Inggeris dan Djerman Barat, 6. Polandia, 7. (2 regu) Tjekoslowakia dan Republik Demokrasi Djerman.

Kategori kedua : 1. (6 regu) Australia, Bulgaria, Korea Selatan, Swedia, Uni Sovjet dan Jugoslavia.

Kategori ketiga : 1. (5 regu) Austria, Belgia, Indonesia, Nederland, Swiss, 2 (6 regu) Brasil, Kanada, Denmark, AS, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnja.

UNTUK MENAMBAH BATJAAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

SEPERTI :

1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA ..... Rp. 4,—
2. BAGAIMANA SAUDARA MENERIMA TAMU DIRUMAH? Rp. 4,—
3. TJATATAN KENANG2AN : MEMBANGUN DUNIA TANPA PENINDASAN Rp. 4,—
4. BAGAIMANA MEGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIL? Rp. 4.—
5. SEKITAR DAERAH PEGUNUNGAN TENGGER ..... Rp. 4,—
6. MARIANI TEWAS DALAM PELUKAN IBUNDA ..... Rp. 4,—
7. MEMBELA PERDAMAIAN BERARTI MEMBELA HARI DEPANNJA Rp. 4.—
8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU ..... Rp. 4.—
9. DI-MANA² DJERITAN KAUM IBU SAMA : TURUNKAN HARGA BARANG2 Rp. 4.—
10. MASAK2AN : KETJAP KILAT (3 djam djadi), LOMBOK BUBUR Rp. 4.—
11. DARI SUDUT DAPUR : PERSAMAAN HAK DIATAS BETJA Rp. 4.—
12. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL ..... Rp. 4.—
13. DARI SUDUT DAPUR : UNDANG-UNDANG IBU NEGARA Rp. 4.—
14. TALI PUSAT DAN PUSAT ..... Rp. 4.—
15. SALAH FAHAM ANTARA ORANGTUA DAN ANAK ..... Rp. 5.—
16. P U T E R I J A N G B E R A D U ..... Rp. 5.—
17. IBU JANG PATUT DIKENANG : D E W I S A R T I K A Rp. 5.—
18. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI ..... Rp. 5,—
19. PEMELIHARAAN KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN Rp. 5.—
20. SENAM SUPAJA BADAN LURUS, KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK Rp. 5.—
21. PERTJIKAN A.K. : TIDAK ADA JANG LEBIH BAIK DARI PADA TJONTOH JANG BAIK Rp. 5.—
22. T J I N T A P E R T A M A ..... Rp. 5.—

Bagi jang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaja menjebutkan nomor2 berapa jang di-inginkan dan harus di tambah porto paling sedikit Rp. 25.—

Pesanan supaja langsung kepada
Administrasi Api Kartini
Kotak Pos 2522 atau
Dil. Kramat V/7
Djakarta.



Ps. 478 — 63 — 5000 ex.